

LAPORAN AKHIR

KAJIAN ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN KABUPATEN BANGKA TENGAH TAHUN 2022

Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah

bekerja sama dengan :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Bangka Belitung



KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillah atas selesainya Laporan Kajian Nilai Tukar Nelayan (NTN) tahun 2022 Kabupaten Bangka Tengah. Laporan ini menyajikan tentang gambaran dan perkembangan kondisi perikanan tangkap di Bangka Tengah khususnya dalam hal tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat pesisir nelayan yang tercermin dalam nilai tukar nelayan (NTN) tahun 2022.

Nelayan merupakan masyarakat yang mendiami kawasan pesisir dengan mata pencaharian utamanya menangkap ikan di laut. Sebagai suatu entitas dalam masyarakat, aktivitas yang dilakukan oleh para nelayan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupannya. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut selain dipengaruhi oleh harga jual dan hasil tangkapan yang diperoleh juga dipengaruhi oleh pengembangan kesejahteraan yang dilakukan oleh nelayan itu sendiri dan program-program dukungan dari pemerintah khususnya pemerintah daerah. Indikator dalam menilai kesejahteraan nelayan tersebut memerlukan alat ukur berupa Nilai Tukar Nelayan (NTN).

Kesejahteraan nelayan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022 memiliki nilai sebesar sebesar 108. Nilai ini dapat diartikan bahwa Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah berada dalam kondisi sejahtera. Kesejahteraan yang diperoleh para nelayan didapatkan dari besarnya pendapatan atau pemasukan dari usaha menangkap ikan dan usaha-usaha lainnya yang melebihi pengeluaran para nelayan untuk aktivitas melaut dan aktivitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Kajian ini dilakukan dengan metode survey dengan melakukan sampling kepada responden nelayan dan mewawancarai secara langsung di lokasi tempat tinggal dengan menggunakan kuesioner. Data-data yang didapatkan diolah secara *socioeconomic scientific* dengan dukungan literatur ilmiah dan data-data sekunder pendukung lainnya. Hal-hal yang disajikan dalam laporan ini termasuk dalam menyajikan dan membahas data berusaha dilakukan secara obyektif dan akuntabel.

Laporan hasil kajian NTN 2022 yang disusun ini tentunya terdapat kekurangan. Permohonan maaf kami sampaikan jika terdapat kekurangan dan hal tersebut akan menjadi masukan dan perbaikan untuk kedepannya. Selanjutnya, berdasarkan hasil kajian ini, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dapat terus mengembangkan program dukungan untuk memberikan kejayaan (*glory living*) bagi para nelayan.

Bangka Tengah, September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	4
1.2.1 Maksud	4
1.2.2 Tujuan.....	4
1.2.3 Sasaran.....	4
1.3 Kegunaan dan Manfaat	4
BAB 2. METODE PENELITIAN	6
2.1. Metode Pengumpulan Data	6
2.2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	7
2.3. Metode Pengambilan Sampel	7
2.4. Analisis Data.....	8
BAB 3. GAMBARAN UMUM LOKASI	10
3.1 Keadaan Geografis Kabupaten Bangka Tengah.....	10
3.2 Keadaan Penduduk Kabupaten Bangka Tengah.....	11
3.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap	13
3.4 Sektor Penangkapan ikan.....	15
3.5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumberdaya Ikan di Kabupaten Bangka Tengah...	21
3.7 Daerah Penangkapan Ikan	25
BAB 4. NILAI TUKAR NELAYAN	29
4.1. Karakteristik Responden.....	29
4.2 Indikator Kinerja Utama Perikanan Tangkap (NTN) Kabupaten Bangka Tengah	33
4.3 Alat Tangkap yang Dioperasikan Nelayan	36
4.4 Alternatif Kebijakan Peningkatan Pendapatan Nelayan.....	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (BPS, 2022).....	10
Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Bangka Tengah (Sumber: tim UBB, 2021)	11
Gambar 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 (BPS, 2022).....	12
Gambar 4. Persentase Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021	14
Gambar 5. Persentase Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Bangka Tengah Menurut Kecamatan Tahun 2021	24
Gambar 6. Peta Daerah Penangkapan Ikan Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan aplikasi SIDOLPIN.....	28
Gambar 7. Persentase Jumlah Responden Nelayan Menurut Kecamatan	29
Gambar 8. Persentase Umur Nelayan Responden	31
Gambar 9. Persentase Tingkat Pendidikan Nelayan Responden	32
Gambar 10. Persentase Jumlah Tanggungan Nelayan Responden.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021	12
Tabel 2. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021	14
Tabel 3. Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021	24
Tabel 4. Sebaran Responden Berdasarkan Kecamatan	29
Tabel 5. Kategori umur nelayan di Kabupaten Bangka Tengah.....	30
Tabel 6. Kategori Tingkat Pendidikan Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah.....	32
Tabel 7. Jumlah Tanggungan Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah.....	33
Tabel 8. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan pada Triwulan II.....	34
Tabel 9. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan pada Triwulan III.....	35
Tabel 10. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan pada Triwulan IV	36

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangka Tengah merupakan kabupaten yang sebagian wilayahnya terhubung dengan perairan laut. Perairan laut tersebut menyimpan potensi sumberdaya perikanan yang cukup besar baik dari segi kuantitas maupun diversitas. Upaya memanfaatkan sumberdaya laut banyak dilakukan oleh masyarakat terutama masyarakat kawasan pesisir yang berbatasan langsung dengan perairan laut tersebut. Masyarakat pesisir laut dikategorikan sebagai kelompok orang yang mendiami suatu wilayah pesisir laut dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung pada pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir. Masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda dengan masyarakat industri atau kelompok masyarakat lainnya. Perbedaan ini karena keterkaitannya yang erat terhadap karakteristik ekonomi pesisir, ketersediaan sarana dan prasarana sosial ekonomi maupun latar belakang budaya. Masyarakat nelayan dapat dipandang sebagai suatu sistem sosial yang segenap anggotanya tergantung seluruh atau sebagian pola kelimpahan sumberdaya pesisir dan lautan.

Masyarakat nelayan di Bangka Tengah merupakan masyarakat yang mayoritas menghuni kawasan pesisir dengan karakteristik yang cukup beragam. Keberagaman masyarakat ini dipengaruhi oleh perkembangan daerah-daerah disekitar kawasan nelayan. Kawasan nelayan di Bangka Tengah tersebar hampir diseluruh wilayah pesisir Bangka Tengah. Sebanyak 5 Kecamatan dari 6 Kecamatan yang ada di Bangka Tengah memiliki batas wilayah dengan perairan laut. Selanjutnya dari 5 kecamatan tersebut, terdapat 20 desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bangka Tengah tidak terpisahkan kehidupan masyarakatnya dari laut. Oleh karena itu, pengembangan program masyarakat selayaknya berorientasi pada masyarakat pesisir, nelayan dan pengembangan atau pemanfaatan laut.

Karakteristik nelayan di Bangka Tengah terdiri atas beberapa kategori. Ada nelayan yang hanya menggantungkan hidupnya dengan profesi kerjanya sebagai nelayan dan tidak memiliki pekerjaan dan keahlian selain menjadi seorang nelayan (nelayan penuh). Selain itu, ada juga yang menjadikan nelayan sebagai profesi utama tetapi memiliki pekerjaan lainnya untuk tambahan penghasilan (nelayan sambilan utama). Selanjutnya terdapat juga yang memiliki pekerjaan lain sebagai sumber penghasilan utama, sedangkan pekerjaan sebagai

nelayan hanya untuk tambahan penghasilan (nelayan sambilan tambahan). Umumnya masyarakat yang menghuni daerah pesisir pinggiran laut termasuk jenis nelayan penuh atau nelayan sambilan utama. Nelayan sambilan tambahan umumnya dilakukan oleh masyarakat yang lokasinya jauh dari daerah pesisir.

Pengembangan program yang berhubungan dengan masyarakat pesisir dan nelayan terutama ditujukan kepada masyarakat yang menggantungkan kehidupannya dari aktivitas melaut. Namun secara ideal, nelayan seharusnya diarahkan tidak hanya menggantungkan penghasilan dari melaut. Nelayan harus memiliki tambahan penghasilan lain selain dari profesinya sebagai nelayan. Hal ini berangkat dari sebuah kondisi bahwa aktivitas melaut yang sangat dipengaruhi oleh keadaan alam, musim dan cuaca. Beberapa masa dalam satu tahun terdapat saat-saat musim paceklik yang menyebabkan masyarakat tidak dapat melaut. Musim paceklik disebabkan karena gelombang tinggi dan arus yang kuat, angin yang kencang, hujan dan badai yang terjadi di perairan laut. Pada saat kondisi ini nelayan membutuhkan kegiatan yang menghasilkan pendapatan untuk menunjang kebutuhan keluarga.

Pada dasarnya nelayan, kesejahteraan dan sumberdaya ikan merupakan satu kesatuan komponen yang tidak terpisahkan dalam membangun sektor perikanan khususnya perikanan tangkap. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan berbasis sumberdaya ikan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya ikan. Pengelolaan sumberdaya ikan pada dasarnya merupakan suatu proses yang terintegrasi mulai dari pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pengambilan keputusan, alokasi sumber dan implementasinya, dalam rangka menjamin kelangsungan produktivitas serta pencapaian tujuan pengelolaan. Pengelolaan perikanan tersebut setidaknya memiliki tiga tujuan. Pertama menjaga kelestarian produksi, terutama melalui berbagai regulasi serta tindakan perbaikan (*enhancement*). Selanjutnya, tujuan kedua adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial para nelayan. Tujuan yang ketiga yaitu memenuhi keperluan industri yang memanfaatkan produksi tersebut.

Peran sentral dalam pengelolaan sumberdaya ikan terdapat pada otoritas pembuat kebijakan dan program dibidang perikanan (pemerintah) untuk pengelolaan tersebut sedangkan nelayan merupakan salahsatu objek pelaku yang harus mendapatkan dampak positif atas kebijakan dan program pengelolaan sumberdaya ikan yang dilakukan oleh pemerintah. Kesejahteraan nelayan merupakan salahsatu fokus utama dalam pengembangan kebijakan dan program-program perikanan. Kesejahteraan dapat terwujud apabila kekayaan

alam sumberdaya ikan dapat dikelola dan dimanfaatkan maksimal dan sebaik-baiknya. Tingkat kesejahteraan nelayan mencerminkan kualitas hidup dari rumah tangga nelayan yang semakin meningkat karena kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat dari pembangunan perikanan. Rumah tangga nelayan dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya rumah tangga tersebut mampu menciptakan kondisi yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Program-program pengembangan perikanan yang diselenggarakan pemerintah memerlukan adanya evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program terhadap kesejahteraan nelayan. Pengukuran tingkat keberhasilan ini menggunakan indikator tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh pelaksanaan kebijakan dan program pengembangan perikanan oleh pemerintah terhadap peningkatan harkat dan martabat nelayan yang tercermin dari tingkat kesejahteraan keluarga atau rumah tangga nelayan. Apabila kesejahteraan nelayan meningkat maka program yang dilakukan oleh pemerintah tepat sasaran, efektif dan berjalan dengan maksimal. Nilai tukar nelayan (NTN) merupakan salah satu alat atau indikator untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Penghitungan nilai tukar nelayan mempertimbangkan seluruh penerimaan (*revenue*) dan seluruh pengeluaran (*expenditure*) keluarga nelayan baik dari sektor perikanan maupun non perikanan. NTN adalah rasio total pendapatan terhadap total pengeluaran rumah tangga nelayan selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan kotor atau dapat disebut sebagai penerimaan rumah tangga nelayan. Asumsi dasar dalam penggunaan konsep NTN adalah semua hasil usaha perikanan tangkap dipertukarkan atau diperdagangkan dengan hasil sektor non perikanan tangkap. Barang non perikanan tangkap yang diperoleh dari pertukaran ini dipakai untuk keperluan usaha penangkapan ikan, baik untuk proses produksi (penangkapan) maupun untuk konsumsi keluarga nelayan.

Secara konseptual, NTN mengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) perikanan yang dihasilkan nelayan dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi barang-barang perikanan. Berdasarkan konsep ini, maka nelayan dapat bertindak sebagai produsen dan konsumen. Kapasitas nelayan sebagai produsen, dihitung NTN terhadap biaya produksi dan penambahan barang modal sedangkan sebagai konsumen dihitung NTN terhadap konsumsi rumah tangga. Penghitungan NTN di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2022 merupakan salahsatu upaya dalam mendapatkan gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kabupaten Bangka Tengah sebagai

bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kuantitas dan kualitas program-program pengembangan perikanan khususnya bagi para nelayan.

1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kesejahteraan nelayan dengan menghitung dan menganalisis besarnya Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2022 sebagai dasar atas evaluasi dari program perikanan yang sudah dilakukan dan rencana menyusun kebijakan dan program di tahun-tahun selanjutnya.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu mendapatkan Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan kelompok, karakteristik dan tingkat kesejahteraannya di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2022.

1.2.3 Sasaran

1.2.3.1 Tersedianya data yang menggambarkan kondisi sektor perikanan tangkap khususnya kesejahteraan nelayan Bangka Tengah berdasarkan indikator-indikator yang relevan.

1.2.3.2 Tersusunnya penjabaran atas kondisi yang sedang berjalan dengan menghubungkan terhadap capaian indikator pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangka Tengah.

1.2.3.3 Tersedianya rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan sebagai masukan dalam menyusun kebijakan pemerintah di masa mendatang.

1.3 Kegunaan dan Manfaat

Kajian Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kabupaten Bangka Tengah diharapkan dapat menjelaskan tingkat perubahan pendapatan nelayan ataupun perubahan kesejahteraan nelayan. Secara umum kegunaan dan manfaat dari penyusunan analisis NTN yaitu :

1.3.1 Bagi Pemerintah dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesejahteraan dan perekonomian para nelayan sehingga dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi atau menyusun perencanaan program-program bidang perikanan bagi masyarakat.

1.3.2 Bagi swasta akan memberikan informasi tentang peluang dalam menjalankan program-

program yang bersifat kerjasama usaha untuk pengembangan perekonomian masyarakat nelayan atau pemberian bantuan (*sosial responsibility*) bagi masyarakat pesisir.

- 1.3.3** Bagi nelayan akan dapat mengukur dan memantau tingkat kesejahteraannya sendiri secara objektif sehingga dapat menentukan pilihan program pemberdayaan yang diperlukan.

BAB 2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode survei. metode survei didefinisikan sebagai pengumpulan informasi dari sampel individu melalui tanggapan mereka terhadap pertanyaan. Jenis penelitian ini memungkinkan berbagai metode untuk mengumpulkan data dan memanfaatkan berbagai metode instrumentasi. Penelitian survei dapat menggunakan strategi penelitian kuantitatif (misalnya: menggunakan kuesioner dengan item yang dinilai secara numerik), strategi penelitian kualitatif (misalnya : menggunakan pertanyaan terbuka), atau strategi keduanya (yaitu: metode campuran). Metode penelitian survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Data yang didapatkan dari hasil survey secara langsung ke lapangan disebut sebagai data primer.

Data primer didapatkan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi serta mengumpulkan fakta atau informasi. Upaya untuk melengkapi dan menjelaskan data-data primer dilakukan dengan berbasis pada literatur-literatur yang relevan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer pada kegiatan analisis ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan menggunakan sekumpulan pertanyaan yang mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi melalui formulir-formulir pertanyaan yang telah disusun secara sistematis beserta pilihan jawabannya. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner didapatkan melalui wawancara langsung ke para sampel responden nelayan di Bangka tengah. Wawancara merupakan pengumpulan data melalui proses tanya jawab dan dialog langsung di lapangan dengan pemangku kepentingan. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi, wawancara akan dilakukan dengan pola terstruktur dan terbuka. Selain wawancara, pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi Lapangan. Observasi merupakan pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap fenomena dan kondisi di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan fenomena di wilayah perencanaan secara visual,identifikasi kebutuhan data dan informasi dilakukan merujuk pada kondisi fenomena alam yang terdokumentasi dilapangan.

Setelah data primer didapatkan, selanjutnya dikaji dan didapatkan pula data-data pendukung (data sekunder) menggunakan studi literatur. Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan

berkenaan dengan pengumpulan data dengan menggunakan referensi teori yang relevan terhadap permasalahan yang dikaji. Pada kegiatan ini bersifat mendokumentasikan dan mengevaluasi hasil-hasil penelitian ilmiah yang pernah dilakukan di wilayah perencanaan, dan meninjau kembali variabel-variabel jenis data serta parameter yang dibutuhkan untuk menganalisa kualitas dan kuantitas sumberdaya perikanan/kelautan.

2.2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mulai tahap persiapan sampai tahap pengambilan data dan analisis data serta penyusunan laporan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2022 atau selama 4 (empat) bulan. Lokasi pengambilan data dilakukan di 5 Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, meliputi Kecamatan Koba, Pangkalan Baru, Sungai Selan, Namang, dan Lubuk Besar.

2.3. Metode Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpengcil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi. Metode penarikan sampel ini digunakan untuk pengambilan sampel yang dilakukan secara acak serta berasal dari anggota populasi yang ada. Meskipun diambil secara acak, tetapi setiap anggota populasi tersebut memiliki kesempatan yang adil dan sama agar terpilih untuk mengikuti sampel. Jadi, teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik yang paling sederhana, sehingga mudah untuk diterapkan. Tingkat validitas eksternal pada *simple random sampling* bisa dibilang lebih tinggi karena ukuran sampelnya lumayan besar. Oleh karena itu, sampel acak sederhana ini bisa mewakili setiap karakteristik populasi menjadi lebih besar.

Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ditentukan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sampel yang dijadikan responden utama pada kegiatan ini yaitu nelayan yang bertempat tinggal di Kabupaten Bangka Tengah. Metode penentuan responden menggunakan metode slovin. Metode slovin merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel responden minimal namun mewakili populasi. Metode ini digunakan dalam penelitian survei yang jumlah

populasinya besar sehingga memerlukan perhitungan untuk mendapatkan jumlah sampel responden yang mewakili populasi. Rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel responden

N = jumlah populasi

e = batas toleransi eror

Ketentuan dalam rumus slovin :

nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Nilai e yang ditetapkan pada kegiatan ini yaitu sebesar 0,1 (10%) dari populasi.

Data BPS (2022) menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga perikanan tangkap (nelayan) di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 1.898 rumah tangga. Berdasarkan metode slovin, jumlah nelayan yang dijadikan responden minimal sebanyak 95 orang. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 202 orang yang berasal dari Kecamatan yang memiliki atau berbatasan langsung dengan kawasan pesisir.

Penelitian ini mengelompokan nelayan berdasarkan alat tangkapnya, yaitu trap, jaring angkat, pancing, dan jaring insang. Kategori nelayan yang dijadikan sampel harus memenuhi beberapa kriteria diantaranya:

1. Merupakan rumah tangga perikanan tangkap aktif.
2. Berdomisili/menetap lebih dari 6 bulan dan bermukim di lokasi dimana kegiatan pengukuran NTN.
3. Usaha perikanan bukan skala industri/perusahaan
4. Penghasilan rumah tangga per bulan >50% berasal dari usaha perikanan.
5. Responden nelayan harus berumah tangga dan memiliki tanggungan.

2.4. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan, menyederhanakan dan menyajikan data sampel kedalam bentuk yang teratur supaya mudah dipahami. Metode Analisis ini juga dapat menggambarkan secara sistematis sebuah fakta dan objek penelitian secara akurat. Formula yang digunakan untuk menghitung NTN berdasarkan pada formula Indeks

Laspeyres yang dikembangkan (*modified laspeyres indices*), yaitu total harga yang diterima nelayan (Yt) dan total harga yang dibayar nelayan (Et) (Wijaya, 2015).

$$NTN = \frac{Yt}{Et} \times 100\%$$

Keterangan :

NTN = Nilai tukar nelayan

Yt = Total penerimaan nelayan periode t (Rp)

Et = Total pengeluaran nelayan periode t (Rp)

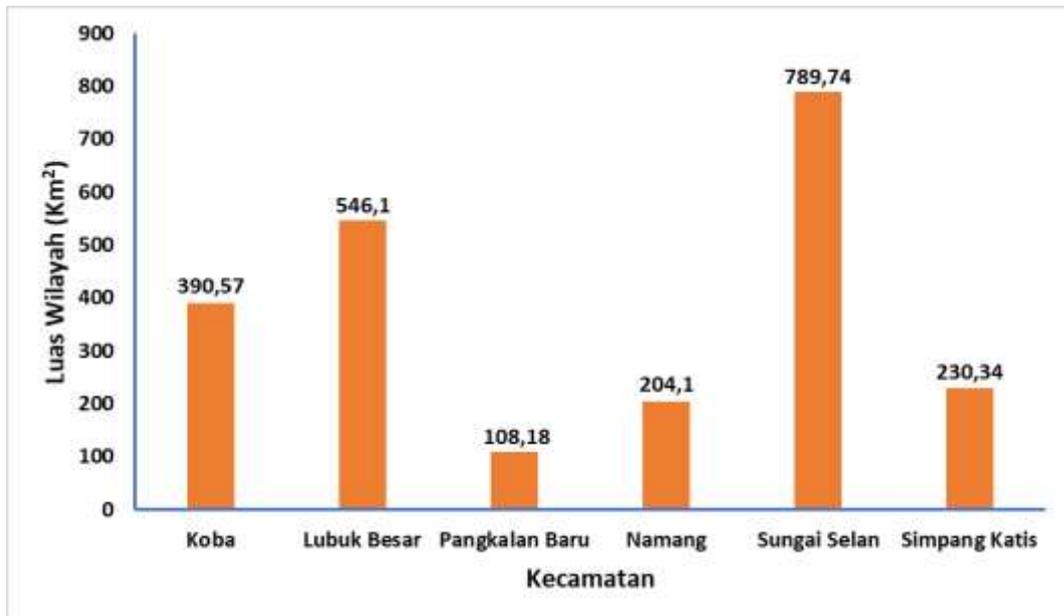
Kaidah dasar dalam perhitungan ini yaitu NTN tahun dasar = 100. Jika hasil perhitungan didapatkan nilai NTN lebih dari 100 artinya nelayan memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya atau mengalami surplus (nelayan sudah sejahtera). NTN yang besarnya kurang dari 100 menunjukkan pengeluaran nelayan untuk produksi lebih tinggi dari pendapatannya (nelayan belum sejahtera). Jenis-jenis pengeluaran keluarga nelayan yang dianalisis yaitu :

- a) biaya operasional penangkapan ikan
- b) biaya kebutuhan rumah tangga berupa pangan
- c) biaya kebutuhan rumah tangga berupa sandang
- d) biaya kebutuhan rumah tangga berupa pendidikan
- e) biaya kebutuhan rumah tangga berupa kesehatan
- f) biaya kebutuhan rumah tangga berupa listrik
- g) biaya kebutuhan rumah tangga berupa transportasi

BAB 3. GAMBARAN UMUM LOKASI

3.1 Keadaan Geografis Kabupaten Bangka Tengah

Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu Kabupaten dari 7 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Menurut BPS Prov. Kep. Bangka Belitung (2022), luas wilayah Kabupaten Bangka Tengah sebesar 2.155,77 Km² sedangkan menurut BPS Kab. Bangka Tengah (2022), luas wilayah Kabupaten Bangka Tengah sebesar 2.269,03 Km². Secara administrasi Kabupaten Bangka Tengah terdiri atas 6 Kecamatan dan 63 Desa/Kelurahan. Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bangka Tengah terdiri atas Kecamatan Koba (5 kelurahan dan 6 desa), Lubuk Besar (9 desa), Pangkalan Baru (1 kelurahan dan 11 desa), Namang (8 desa), Sungai Selan (1 kelurahan dan 12 desa), Simpang Katis (10 desa). Kecamatan dengan luas terbesar yaitu Sungai Selan sedangkan yang terkecil yaitu Kecamatan Pangkalan Baru.



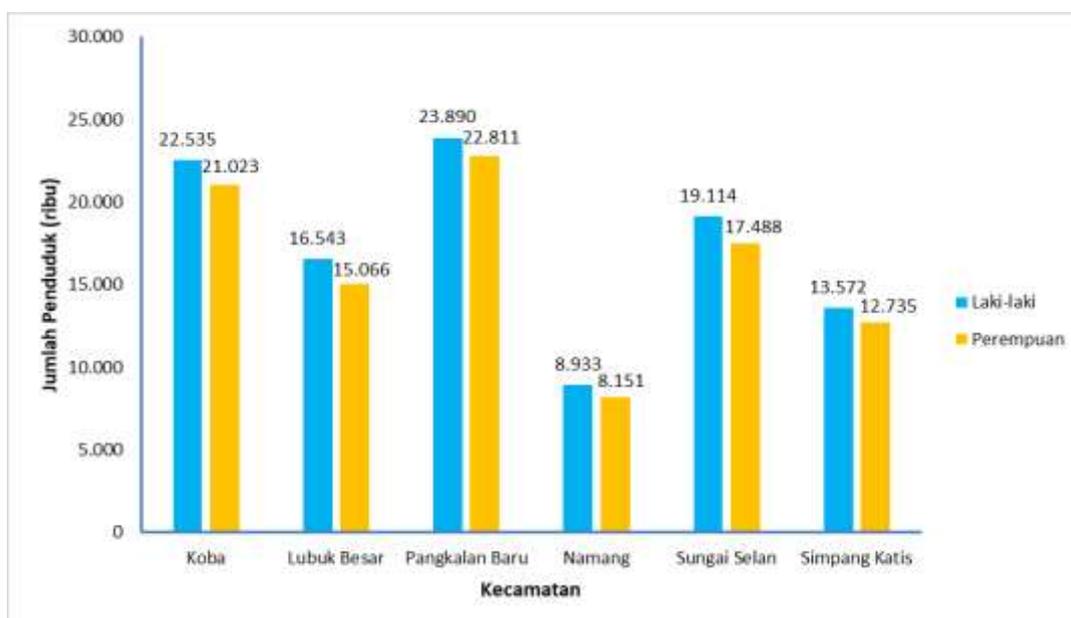
Gambar 1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (BPS, 2022)

Kabupaten Bangka Tengah secara astronomis terletak pada 105°45' sampai 106°50' Bujur Timur dan 2°10' sampai 2°50' Lintang Selatan. Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka Tengah berbatasan langsung di sebelah utara dengan wilayah Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang di sebelah Utara. Di sebelah Barat berbatasan dengan Selat Bangka, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bangka Selatan, dan disebelah Timur berbatasan dengan Selat Karimata.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Koba	43.558
2.	Lubuk Besar	31.609
3.	Pangkalan Baru	46.701
4.	Namang	17.084
5.	Sungai Selan	36.602
6.	Simpang Katis	26.307
Total		201.861

Sumber : BPS (2022)



Gambar 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 (BPS, 2022)

Sektor usaha kerja yang menjadi mata pencaharian penduduk Kabupaten Bangka Tengah diantaranya yaitu :

1. Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Perikanan dan Peternakan
2. Pertambangan/galian
3. Industri pengolahan
4. Listrik dan gas
5. Konstruksi dan bangunan
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel

7. Angkutan, pergudangan, dan komunikasi
8. Asuransi dan keuangan
9. Jasa kemasyarakatan

Berdasarkan tingkat pendidikan, pendidikan tertinggi penduduk Bangka Tengah yaitu lulus SD sebanyak 71.467 jiwa, selanjutnya adalah tidak tamat SD sebanyak 29.636 jiwa, lulus SMA/SMK sebanyak 27.999 jiwa dan lulus SMP sebanyak 22.043 jiwa. Kemudian jumlah penduduk yang mengenyam dan lulus di tingkat pendidikan tinggi D2, D3, S1, S2 dan S3 masing-masing sebanyak 500 jiwa, 1.793 jiwa, 4.903 jiwa, 171 jiwa, 7 jiwa. terbanyak yang belum tamat SD dan SMP (BPS, 2022).

3.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap

Rumah tangga perikanan tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan, binatang air lainnya atau tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual. Kegiatan operasi penangkapan rumah tangga perikanan ini dapat dilakukan oleh rumah tangga tersebut saja atau rumah tangga tersebut bersama-sama tenaga buruh. Usaha penangkapan ikan oleh rumah tangga perikanan tangkap selalu dilakukan oleh anggota keluarga atau nelayan yang dipekerjakan. Rumah tangga nelayan sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan wilayah pesisir dan lautan sebagai faktor produksi, memperoleh penghasilan, serta menggunakan waktu untuk bekerja di laut, meski jam kerjanya tidak menentu. Tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran yaitu:

- a. Tingkat pendapatan keluarga
- b. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non pangan
- c. Tingkat pendidikan keluarga
- d. Tingkat kesehatan keluarga
- e. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Selanjutnya, kesejahteraan rumah tangga perikanan tangkap dapat dilihat dari beberapa aspek kehidupan yaitu :

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.

- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2022), jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021 sebanyak. Jumlah rumah tangga ini tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap yang terbanyak terdapat di Kecamatan Koba sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Simpang Katis.

Tabel 2. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap
1.	Koba	674
2.	Lubuk Besar	319
3.	Pangkalan Baru	369
4.	Namang	100
5.	Sungai Selan	436
6.	Simpang Katis	0
Total		1.898

Sumber : BPS, (2022)



Gambar 4. Persentase Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021

3.4 Sektor Penangkapan ikan

Pemenuhan kebutuhan terhadap pangan ikan dengan mengoptimalkan potensi sumberdaya lokal merupakan langkah tepat dalam upaya mencapai kemandirian dan ketahanan pangan di suatu daerah. Perikanan tangkap adalah suatu upaya/kegiatan yang menyangkut perusahaan suatu sumberdaya di laut atau melalui perairan umum. Perikanan tangkap sebagian besar dilakukan di laut, terutama di sekitar pantai dan landasan kontinen. Perikanan tangkap juga ada di danau dan sungai.

Perikanan tangkap merupakan suatu sistem, yang terdiri atas beberapa elemen atau subsistem yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Elemen yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu dengan lainnya disebut komponen-komponen perikanan tangkap. Menurut Monintja (2001) sistem perikanan terdiri atas subsistem:

- 1) Sarana produksi

Salah satu indikator berkembangnya usaha perikanan tangkap sangat tergantung pada berjalannya fungsi sarana produksi dengan optimal. Sarana produksi merupakan salah satu fasilitas yang menunjang berlangsungnya kegiatan perikanan. Sarana produksi tersebut antara lain penyediaan alat tangkap, pabrik es, galangan, instalasi air tawar, instalasi listrik, dan pendidikan pelatihan tenaga kerja.

- 2) Usaha penangkapan

Usaha penangkapan terdiri atas unit penangkapan dan unit sumberdaya. Unit penangkapan adalah kesatuan teknis dalam suatu operasi penangkapan yang terdiri dari kapal, alat tangkap, dan nelayan. Unit sumberdaya terdiri atas spesies, habitat seperti mangrove, terumbu karang dan padang lamun serta musim.

- 3) Prasarana (pelabuhan)

Pelabuhan perikanan beserta fasilitasnya merupakan indikator penting dalam keberhasilan usaha penangkapan ikan. Kondisi dermaga, kolam pelabuhan, TPI, suplai air tawar, depot BBM, kios perbekalan, bengkel alat dan docking merupakan fasilitas penentu kesinambungan usaha penangkapan ikan di laut.

- 4) Unit pengolahan

Unit pengolahan sering disebut sebagai unit agroindustri perikanan, merupakan rantai yang tidak terpisahkan dari usaha penangkapan ikan. Hasil tangkapan selain dijual segar, sebagian lainnya perlu proses pengawetan atau perubahan produk sesuai permintaan

pasar. Fasilitas ini perlu memiliki jenis dan kapasitas terpasang yang memadai.

5) Unit pemasaran

Unit pemasaran merupakan unit penentu harga dan pendapatan usaha penangkapan. Unit pemasaran mengkaji terbentuknya pasar yang sempurna dengan kapasitas yang memadai serta proses rantai pemasarannya.

6) Masyarakat pembina/penyedia layanan pendukung

Peran lembaga pemerintah, peran sistem informasi, aspek peraturan dan kapasitas usaha, penguasaan teknologi merupakan unsur pendukung keberlanjutan usaha penangkapan ikan. Masyarakat juga berperan sebagai konsumen.

Upaya percepatan pembangunan sektor perikanan perlu dilakukan melalui pengembangan kegiatan perikanan yang bertujuan untuk: (1) meningkatkan kualitas, kuantitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan, dan (2) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku usaha di sektor perikanan. Peningkatan usaha-usaha yang bergerak di bidang perikanan dari subsistem hulu (pengadaan sarana produksi dan peralatan pertanian) sampai subsistem hilir (pengolahan dan pemasaran) diharapkan dapat memperkuat manajemen usaha dan meningkatkan pendapatan para pelaku usaha yang terlibat. Namun, pembangunan perikanan harus berbasis pada perikanan yang berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang dilakukan dengan prinsip berkelanjutan dilakukan dengan menyeimbangkan kepentingan ekologi dan ekonomi untuk mewujudkan ketahanan pangan dan ketangguhan negeri. Pengelolaan sumberdaya perikanan harus bisa memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan faktor keseimbangan lingkungan. Pengelolaan perikanan yang berkelanjutan adalah menjaga keseimbangan dari seluruh aspek utama perikanan yaitu aspek biologi, aspek lingkungan, aspek ekonomi dan aspek sosial. Dari aspek biologi adalah bagaimana menjaga sumber daya ikan untuk berkelanjutan produktivitasnya. Aspek lingkungan adalah bagaimana meminimalkan dampak penangkapan ikan terhadap lingkungan dan Sumber daya ikan termasuk untuk spesies non-target dan spesies yang dilindungi. Aspek ekonomi adalah bagaimana menghasilkan keuntungan ekonomi yang optimal bagi pelaku usaha dan masyarakat serta menghasilkan penerimaan berkelanjutan bagi negara, aspek sosial adalah bagaimana memaksimalkan peluang kerja/mata pencaharian bagi nelayan dan masyarakat, memberdayakan perempuan serta menjaga harmoni antar stakeholder. Prinsip pengelolaan sumberdaya perikanan berkelanjutan adalah pemenuhan kebutuhan penduduk saat ini dengan tidak mengorbankan

kebutuhan penduduk dimasa mendatang, pemenuhan kebutuhan tidak melampaui daya dukung lingkungan (ekosistem) serta menyelaraskan antara kebutuhan manusia dan kemampuan pengelolaan dengan ketersediaan sumber daya.

Faktor yang mempengaruhi kemajuan pengembangan perikanan berkelanjutan yaitu penggunaan alat tangkap. Alat tangkap ikan adalah peralatan yang digunakan nelayan untuk menangkap ikan dan biota laut lainnya di suatu perairan. Menurut FAO (1995) sesuai dengan standar *Code of Conduct for Responsible Fisheries* (CCRF) yaitu terdapat 9 (sembilan) kriteria suatu alat tangkap dikatakan ramah terhadap lingkungan, antara lain :

1. Mempunyai selektifitas yang tinggi
2. Tidak merusak habitat
3. Menghasilkan ikan yang berkualitas tinggi
4. Tidak membahayakan nelayan
5. Produksi tidak membahayakan konsumen
6. *By-catch* rendah
7. Dampak ke biodiversiti rendah
8. Tidak membahayakan ikan-ikan yang dilindungi
9. Dapat diterima secara sosial

Ada banyak jenis alat penangkap ikan yang digunakan nelayan. Agar lingkungan dan keberlanjutan wilayah perairan serta habitat tetap terjaga, nelayan membutuhkan alat penangkap ikan yang ramah lingkungan. Beberapa jenis alat penangkap ikan yang ramah lingkungan diantaranya yaitu :

1. Jaring insang (*gillnet and entangling nets*)

Jaring insang merupakan alat penangkap ikan berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran mata jaring merata. Alat penangkap ikan ini dilengkapi pelampung, pemberat, tali ris atas dan tali ris bawah atau tanpa tali ris bawah. Jaring insang digunakan untuk menangkap ikan dengan cara menghadang gerombolan ikan. Ikan-ikan yang tertangkap pada jaring umumnya karena terjatuh di bagian belakang penutup insang atau terjatuh mata jaring.

2. Pancing (*hook and Line*)

Alat penangkap ikan ini digunakan untuk memancing ikan target sehingga terkait mata pancing yang dirangkai dengan tali menggunakan atau tanpa umpan. Alat penangkap ikan yang termasuk dalam klasifikasi ini, yaitu rawai (long line) dan pancing itu sendiri.

3. Alat yang dijatuhkan (*falling gears*)

Alat yang dijatuhkan atau ditebarkan merupakan alat penangkap ikan yang pengoperasiannya dilakukan dengan ditebarkan atau dijatuhkan untuk mengurung ikan dengan atau tanpa kapal.

4. Perangkap (*traps*)

Alat penangkap ikan jenis ini terdiri dari berbagai bentuk dan material. Ada yang terbuat dari jaring, bambu, kayu dan besi. Perangkap bisa dipasang secara tetap atau secara portable (dapat dipindahkan) selama jangka waktu tertentu. Biasanya perangkap digunakan di pesisir pantai untuk menangkap ikan demersal dan kerang.

5. Penggaruk (*dredges*)

Penggaruk merupakan alat penangkap ikan berbingkai kayu atau besi bergerigi. Terdapat berbagai bentuk dan ukuran alat jenis ini. Desain dan konstruksi penggaruk disesuaikan dengan target ikan tangkapan yang diinginkan. Alat ini ada yang dilengkapi atau tanpa jaring/bahan lainnya. Penggaruk dioperasikan dengan cara menggaruk di dasar perairan dengan atau tanpa perahu. Alat tangkap ini biasa digunakan di perairan dangkal yang tidak jauh dari pesisir. Penggaruk biasanya menyasar kerang.

6. Jaring lingkaran (*surrounding nets*)

Pengoperasian jaring lingkaran dengan cara menghadang arah renang ikan. Alat ini ditujukan sebagai penangkap ikan pelagis yang bergerombol di permukaan. Ikan pelagis adalah ikan yang hidup di permukaan dengan kedalaman kurang dari 200 meter.

7. Jaring angkat (*lift nets*)

Jaring angkat adalah alat penangkap ikan berbentuk lembaran persegi panjang atau bujur sangkar yang direntangkan dengan menggunakan kerangka dari batang kayu atau bambu. Alat penangkap ikan ini dioperasikan dengan menurunkan dan mengangkatnya secara vertikal. Jaring ini menyasar ikan jenis pelagis dan cumi-cumi.

8. Alat penjepit dan melukai (*grappling and wounding*)

Pengoperasian alat ini dengan cara mencengkeram, menjepit, melukai dan atau membunuh sasaran tangkap. Contoh dari alat penangkap ikan ini antara lain adalah tombak dan ladung. Umumnya alat ini digunakan di pesisir pantai untuk menangkap ikan pelagis maupun demersal. Namun ada juga yang digunakan di tengah laut, umumnya untuk menangkap mamalia besar

Alat tangkap ikan di Kabupaten Bangka Tengah beragam. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 4 (empat) klasifikasi alat tangkap yang beroperasi di Kabupaten Bangka Tengah. Hal

ini menunjukkan bahwa alat tangkap yang digunakan nelayan cukup bervariasi. Klasifikasi alat tangkap di Bangka Tengah yaitu :

1. Jaring Insang (*Gill Nets*) yang terdiri atas jaring millenium, jaring udang, jaring dasar dan jaring kepiting
2. Perangkap (*Trap*) yang terdiri atas sero dan bubu
3. Pancing (*Hook and Lines*) yang terdiri atas pancing roll, pancing ulur dan pancing cumi
4. Jaring Angkat (*Lift Nets*) yang terdiri atas bagan tancap, bagan apung dan bagan perahu.

Dukungan terhadap kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan selain alat tangkap juga membutuhkan adanya kapal penangkapan ikan. Kapal penangkap ikan adalah kapal, atau alat apung lainnya yang dipergunakan untuk melakukan penangkapan ikan dan mendukung operasi penangkapan ikan. Kapal ikan merupakan wahana apung dimana beberapa aktivitas dapat dilakukan di atasnya, seperti sebagai alat transportasi saat membawa nelayan menuju ke dan kembali dari daerah penangkapan, sebagai alat pengangkut saat membawa nelayan, alat tangkap dan hasil tangkapan dan sebagai wahana saat kegiatan pengoperasian kapal. Dalam rangka pemanfaatan sumber daya ikan di laut, para nelayan menggunakan berbagai jenis kapal penangkap ikan yang berbeda baik ditinjau dari ukuran maupun dari bahan baku pembuatan kapal. Kapal-kapal tersebut kondisinya juga sangat beragam, dari yang bersifat tradisional sampai dengan yang memanfaatkan teknologi maju yang terus disesuaikan sejalan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi itu sendiri.

Kapal perikanan merupakan salah satu unit penangkapan ikan yang memiliki peran yang sangat penting bagi para nelayan, baik sebagai alat transportasi dari *fishing base* ke *fishing ground* dan sebaliknya maupun sebagai alat untuk menampung hasil tangkapan yang didapat. Kapal perikanan memiliki keistimewaan dalam beberapa aspek, antara lain ditinjau dari segi kecepatan (*speed*), olah gerak (*manuverability*), layak laut (*sea worthiness*), luas lingkup area pelayaran (*navigable area*), kekuatan struktur bangunan kapal (*stoutness of hull structure*), propulsi mesin (*engine propulsion*), perlengkapan storage dan perlengkapan alat tangkap (*fishing equipment*) yang berbeda dengan kapal umum lainnya. kapal perikanan memiliki persyaratan minimal agar dapat digunakan untuk operasi penangkapan yaitu: memiliki kekuatan struktur badan kapal, menunjang keberhasilan operasi penangkapan ikan, memiliki stabilitas yang tinggi dan memiliki fasilitas penyimpanan hasil tangkapan ikan.

Kapal perikanan dapat dibedakan atas kapal perikanan non bermotor dan kapal perikanan bermotor. Kapal perikanan bermotor ini merupakan kapal yang menggunakan motor bakar sebagai sumber penggerak dan propeler sebagai alat penggerak. Berdasarkan motor penggeraknya, kapal perikanan dapat dibedakan atas kapal ikan bermotor luar (*outboard engine*) dan kapal ikan bermotor dalam (*inboard engine*). Kapal ikan bermotor luar adalah kapal ikan yang memiliki motor penggerak tidak terletak di dalam lambung kapal, melainkan terpasang duduk pada transom buritan kapal, pada salah satu sisi bulwarkatau di atas geladak buritan kapal. Kapal ikan bermotor dalam adalah kapal ikan yang memiliki motor penggerak di dalam lambung kapal atau di bawah geladak di dalam kamar mesin, terpasang pada pondasi mesin sehingga poros baling-baling menembus dinding buritan kapal atau pada linggi baling-baling (Gulbrandsen, 1990). Kapal perikanan bermotor luar seringkali digunakan oleh nelayan skala kecil. Pada prinsipnya desain ini ditujukan untuk memudahkan perawatan. Motor yang digunakan pun memiliki konstruksi yang ringan, putaran mesin tinggi dan masa penggunaannya hanya berkisar satu hingga dua tahun saja, sehingga upaya untuk memperpanjang masa pakai, konsumsi bahan bakar yang lebih efisien dan daya tahan yang baik selama pengoperasian merupakan masalah yang seringkali dialami oleh nelayan skala kecil (Fyson, 1985). Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (2004) mengklasifikasikan perahu atau kapal penangkap ikan di Indonesia secara umum adalah sebagai berikut:

- (1) Perahu tidak bermotor, terdiri atas jukung dan Perahu papan. Kategori perahu papan sendiri terbagi atas ukuran uecil (panjangnya kurang dari 7 m), ukuran sedang (panjangnya 7 sampai 10 m) dan ukuran besar (panjangnya lebih dari 10 m)
- (2) Perahu motor tempel
- (3) Kapal motor, yang terdiri atas kapasitas kurang dari 5 GT, kapasitas 5 – 10 GT, kapasitas 10 – 20 GT, , kapasitas 20 – 30 GT, kapasitas 30 – 50 GT, kapasitas 50 – 100 GT, kapasitas 100 – 200 GT dan Lebih dari 200 GT

Ukuran kapal di Kabupaten Bangka Tengah dibagi menjadi 3 kelas yaitu dibawah 5 GT, 5 sampai 10 GT dan di atas 10 GT. Jenis alat tangkap yang digunakan pada kapal kategori dibawah 5 GT sebesar 59% yaitu pada seluruh alat tangkap kecuali pada jenis Bagan Perahu. Ukuran kapal 5 GT sampai dengan 10 GT sebesar 37% diantaranya pada seluruh jenis klasifikasi jaring angkat. Sedangkan, kapal dengan ukuran > 10 GT sebanyak 4% jenis alat tangkap Bubu, Bagan Apung

dan Bagan Tancap. Sebagian besar jenis alat tangkap di Bangka Tengah menggunakan dukungan kapal dengan ukuran mesin <5GT, beberapa alat tangkap tersebut diantaranya Jaring Millenium, Jaring Udang, Jaring Dasar, Jaring Kepiting, Sero, Bubu, Pancing Roll, Pancing Ulur, Pancing Cumi, Bagan Apung, Bagan Tancap dan Bagan Perahu.

Jenis alat tangkap yang digunakan di Kabupaten Bangka Tengah banyak dilakukan sebanyak 72% Pancing Ulur, Bagan Apung, Bagan Tancap dan Bagan Perahu. Pada trip 2 hari di Kabupaten Bangka Tengah sebesar 2% dengan alat tangkap jenis Jaring Millennium sedangkan pada trip 3 hari biasanya dilakukan dengan alat tangkap termasuk Bubu dan Bagan Apung senilai 10%. Jenis alat tangkap yang digunakan selama trip lebih dari 5 hari sebanyak 16% yaitu pada alat tangkap Jaring Udang, Jaring Dasar, Bubu, Pancing Roll, Pancing Cumi dan Bagan Tancap.

Kelengkapan dokumen kapal yang ada di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 74% tidak memiliki dokumen dan 26% memiliki dokumen karena berdasarkan survey lapangan di Kabupaten Bangka Tengah lebih banyak yang menggunakan kapal dibawah < 5 GT. Berdasarkan Permen-KP No.17 tahun 2006 tentang Usaha Perikanan Tangkap menyatakan bahwa Bupati/Walikota menerbitkan SIUP bagi Kapal perikanan 5 GT s/d 10 GT sedangkan Gubernur menerbitkan SIUP bagi kapal perikanan 10 GT s/d 30 GT dan Menteri memberikan kewenangan kepada Dirjen untuk menerbitkan SIUP dan SIPI/SIKPI bagi kapal perikanan berukuran diatas 30 GT dn kapal penangkap ikan berukuran diatas 100 GT hanya diperbolehkan menangkap ikan didaerah ZEE Indonesia kecuali yang telah mendapat ijin di daerah kepulauan.

3.5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumberdaya Ikan di Kabupaten Bangka Tengah

Pengelolaan sumber daya ikan adalah semua upaya yang bertujuan agar sumber daya ikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan lestari untuk kesejahteraan masyarakat. Di dalam pengelolaan perikanan, tingkat pemanfaatan suatu sumber daya perikanan dapat dinilai dari hasil perbandingan antara produksi aktual dengan potensi hasil maksimum berkelanjutan yang diperbolehkan sebagai acuan biologis. Tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan yang digunakan oleh komisi pendugaan Stok Ikan Laut Nasional (1997) terdiri dari empat tingkatan yaitu: 1) tingkat rendah apabila hasil tangkapan masih sebagian kecil dari potensi hasil lestari (0-33,3%), dimana upaya penangkapan masih perlu ditingkatkan; 2) tingkat sedang apabila hasil tangkapan sudah menjadi bagian yang nyata dari potensi lestari (33,3-66,6%) namun penambahan upaya masih memungkinkan untuk mengoptimalkan hasil; 3) tingkat optimum apabila hasil tangkapan sudah mencapai bagian dari potensi lestari (66,6-99,9%), penambahan upaya tidak

dapat meningkatkan hasil; 4) tingkat berlebih atau overfishing apabila hasil tangkapan sudah melebihi potensi lestari (>100%) dan penambahan upaya dapat berbahaya terhadap kepunahan sumber daya.

Sumberdaya ikan perlu dikelola karena merupakan sumberdaya hayati yang dapat diperbaharui (*renewable*). Namun dapat mengalami deplesi atau kepunahan. Sumberdaya ikan memiliki kelimpahan yang terbatas, sesuai dengan daya dukung (*carrying capacity*) habitatnya. Sumberdaya ikan dikenal sebagai sumberdaya milik bersama (*common property*) yang rawan terhadap tangkap lebih (*over fishing*) (Monintja, Simbolon, & Purwanto, 2001). Dengan demikian, mengelola suatu sumberdaya ikan dengan cara yang benar dan tepat adalah suatu keharusan. Tujuan utama pengelolaan sumberdaya perikanan ditinjau dari segi biologi adalah upaya konservasi stok ikan untuk menghindari lebih tangkap tangkap (King & flgorm, 1989). Kegiatan eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya perikanan memerlukan dugaan potensi sumberdaya perikanan yang dapat memberi gambaran mengenai tingkat dan batas maksimal dalam pemanfaatan sumberdaya perikanan di suatu wilayah. Oleh karena itu, pembangunan perikanan dapat direncanakan sedemikian sehingga potensi sumberdaya perikanan laut tetap berkelanjutan (*sustainable*) untuk mendukung kebijakan pengelolaan wilayah pesisir dan lautan.

Usaha penangkapan memiliki sifat terbuka (*open access*) atau milik bersama (*common properties*), sehingga dapat memberikan banyak kesempatan kerja bagi setiap orang. Produksi ikan hasil tangkapan dipengaruhi oleh ketersediaan stok ikan dan upaya penangkapan yang dilakukan oleh nelayan menggunakan alat tangkap yang beragam. Ukuran stok ikan sangat bervariasi tergantung pertumbuhan, rekrutmen dan mortalitas (Sparre & Venema, 1998). Demikian halnya produksi perikanan tangkap sangat dibatasi oleh besarnya stok ikan dan tingkat upaya yang diberikan pada stok tersebut.

Berdasarkan Dokumen Rencana Induk Pembangunan Perikanan Kabupaten Bangka Tengah (2019-2044), pemanfaatan potensi sumberdaya ikan pelagis kecil, pelagis besar dan demersal di Kabupaten Bangka Tengah masih dalam kondisi dibawah *over fishing*. FAO (2002) menyatakan bahwa potensi sumberdaya ikan yang diperbolehkan untuk ditangkap atau *Total Allowable Catch* (TAC) sebesar 80 % dari potensi lestari (MSY). Nilai TAC ikan pelagis kecil di Bangka Tengah sebesar 5.438 ton, dengan nilai rata-rata tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan pelagis kecil dari nilai rata-rata produksi sebesar 4.871 ton. Hal ini berarti bahwa tingkat pemanfaatan masih dibawah nilai TAC (jumlah yang boleh ditangkap). Rata-rata tingkat pemanfaatan ikan pelagis

kecil sebesar 89,56 % yang menunjukkan tingkat pemanfaatan sudah dalam kategori tingkat optimum. Kemudian nilai TAC ikan pelagis besar di Bangka Tengah sebesar 4.546 ton. Nilai rata-rata tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan pelagis besar dari nilai rata-rata produksi sebesar 2.885 ton. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatannya masih dibawah nilai TAC (jumlah yang boleh ditangkap). Nilai rata-rata tingkat pemanfaatan ikan pelagis besar sebesar 63,47 % yang berarti bahwa tingkat pemanfaatan sudah dalam kategori tingkat optimum. Selanjutnya, nilai TAC ikan demersal sebesar 5.837 ton dan nilai rata-rata tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan demersal dari nilai rata-rata produksi sebesar 5.978 ton. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan masih dibawah nilai TAC.

3.6 Produksi (Ton) dan Upaya Penangkapan (Trip)

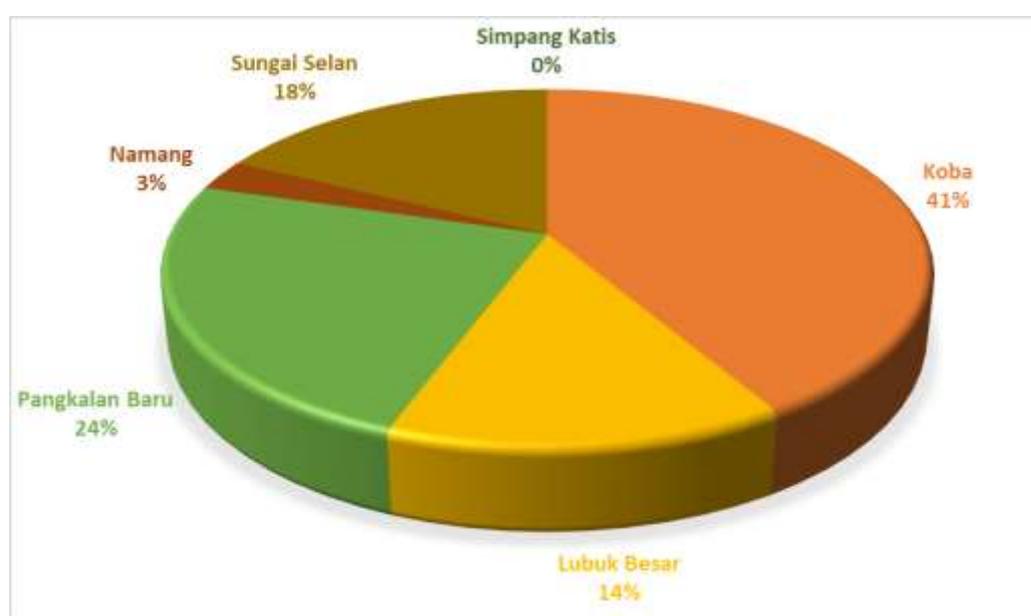
Produksi hasil tangkap diperoleh sebagai akibat adanya interaksi antara jenis ikan yang menjadi tujuan dengan penangkapan dan upaya penangkapan dari berbagai jenis alat tangkap ikan. Interaksi antara ikan dan alat tangkap akan memberikan dampak terhadap peningkatan produksi hasil tangkapan. Upaya penangkapan juga merupakan ukuran untuk menghasilkan sejumlah hasil tangkapan atau ukuran produktivitas dari unit penangkapan ikan. Ukuran upaya penangkapan ikan dapat digunakan sebagai gambaran tentang kelimpahan ikan pada suatu kawasan perairan yang dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan penangkapan ikan. Produksi hasil tangkapan tidak dapat dikendalikan secara langsung, selain bergantung pada tingkat upaya penangkapan juga sangat bergantung pada ketersediaan ikan yang menjadi tujuan penangkapan. Ketersediaan ikan berkaitan erat juga dengan kebutuhan akan kondisi habitat, dengan demikian ketersediaan ikan pada suatu kawasan perairan tidak selalu sama. Selain itu faktor eksternal dalam hal ini kebijakan pembangunan perikanan juga akan berdampak terhadap perkembangan upaya penangkapan di suatu kawasan produksi penangkapan ikan.

Berdasarkan hasil produksi perikanan tangkap dapat diketahui nilai tangkapan atas upaya penangkapan ikan. Jumlah produksi perikanan tangkap di Bangka Tengah tahun 2021 yaitu sebesar 27.596,990 ton dengan nilai produksi sebesar Rp.1.057.304.686,000,-. Hasil produksi perikanan tangkap dan nilai tangkapan nelayan Kabupaten Bangka Tengah tersaji pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021

Kecamatan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (ribu rupiah)
Koba	11.452,751	438.781.450,000
Lubuk Besar	3.911,564	149.861.088,000
Pangkalan Baru	6.602,502	252.957.165,000
Namang	777,909	29.803.498,000
Sungai Selan	4.852,264	185.901.485,000
Simpang Katis	-	-
Jumlah/Total	27.596.990	1.057.304.686,000

Sumber : Bangka Tengah Dalam Angka (2022)



Gambar 5. Persentase Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Bangka Tengah Menurut Kecamatan Tahun 2021

Kawasan perairan Bangka Tengah masuk kedalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 711. Sumberdaya ikan yang diidentifikasi terdapat di WPP 711 yaitu ikan pelagis kecil, ikan pelagis besar, ikan demersal, ikan karang, udang penaeid, lobster, kepiting, rajungan, cumi-cumi. Ikan pelagis kecil, ikan pelagis besar, ikan demersal, ikan karang, udang penaeid, lobster, kepiting, rajungan, cumi-cumi. Ikan demersal terdiri atas ikan manyung (*Netuma* sp.), ikan kakap merah (*Lutjanus* sp.), ikan kakap putih (*Lates carcarifer*), ikan bawal putih (*Pampus argenteus*), ikan kuwe (*Caranx sexfasciatus*), ikan sebelah (*Psettodes erumei*), ikan lolosi biru (*Caesio caerulea*), ikan lele (*Lethrinus* spp.), dan ikan kuniran (*Upeneus* spp.). Ikan pelagis kecil

terdiri atas : ikan tembang (*Sardinella fimbriata*), ikan selar (*Selar spp.*), ikan teri (*Stolephorus spp.*), ikan layang (*Decapterus spp.*), dan ikan kembung (*Rastrelliger spp.*). Ikan pelagis besar terdiri atas : ikan tenggiri (*Scomberomorus spp.*), ikan tongkol (*Euthynnus sp.*), dan ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*). Udang Penaeid yang terbanyak yaitu udang putih/jerbung (*Penaeus merguensis*), udang windu (*P. monodon*), udang dogol (*Metapenaeus spp.*), udang krosok (*Parapenaeopsis sculptitis*), udang ratu/raja (*Panulirus longipes*), dan udang barong (*Panulirus sp.*)

Komponen-komponen yang berperan dalam sistem perikanan tangkap adalah masyarakat, sarana produksi, proses produksi, prasarana pelabuhan, sumberdaya ikan, pengolahan, pemasaran dan aspek legal. Komponen proses produksi yaitu aktivitas penangkapan bertumpu pada jenis sumber daya ikan, misalnya finfish (ikan) dan non-finish (bukan ikan) seperti crustacea (udang-udangan) dan kerang-kerangan (chepalopods). Komoditas perikanan Indonesia yang diekspor diantaranya adalah cakalang, tongkol, udang, tuna, beberapa spesies ikan lainnya, dan kepiting. Komoditi tuna dan cakalang memiliki tujuan ekspor ke negara Jepang, Amerika Serikat dan Uni Eropa

Di Kabupaten Bangka Tengah terdapat 6 (enam) jenis ikan pelagis kecil terdiri dari ikan teri, belanak, julung-julung, kembung dan selar komo. Jenis ikan pelagis besar terdiri dari 4 (empat) jenis ikan tongkol krai, tenggiri, cucut botol dan cucut lanyam sedangkan jenis ikan demersal terdiri dari 17 jenis ikan manyung, ikan sebelah, kuwe, bawal hitam, bawal putih, golok-golok, ikan lidah, kakap merah, kurisi, gulamah, alu-alu, pari macan, pari burung ekor kuning, kerapu karang, kepiting, rajungan dan kerapu sunu.

3.7 Daerah Penangkapan Ikan

Daerah Penangkapan Ikan (*fishing ground*) adalah wilayah perairan dimana alat tangkap (*fishing gear*) dapat dioperasikan secara sempurna untuk mengeksploitasi sumberdaya ikan yang terdapat di dalamnya. Daerah penangkapan ikan juga dapat didefinisikan sebagai suatu daerah dimana daerah tersebut sesuai dengan habitat yang dikehendaki oleh ikan, dimana kondisinya dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik (seperti: suhu, arus, gelombang, dll), alat tangkap mudah dioperasikan pada daerah tersebut dan daerah tersebut harus ekonomis dan menguntungkan. Pola kehidupan ikan tidak bisa dipisahkan dari adanya berbagai kondisi lingkungan. Fluktuasi keadaan lingkungan mempunyai pengaruh besar terhadap periode, migrasi musiman serta terdapatnya ikan. Keadaan perairan serta perubahannya juga mempengaruhi kehidupan dan pertumbuhan ikan.

Faktor biotik, yaitu faktor flora dan fauna lainnya juga mempengaruhi penyebaran dan tingkah laku ikan serta berbagai hewan lain yang hidup di laut, menimbulkan kompetisi untuk mencari makan, karena kehidupan serta banyaknya makanan ikan itu sendiri pun ditentukan oleh faktor lingkungan. Kondisi daerah penangkapan ikan dikatakan *catchable area* apabila : (1) Perairan sesuai dengan habitat yang disenangi ikan (dipengaruhi parameter oseanografi fisik, biologi dan kimiawi). (2) *Fishing gear* mudah dioperasikan. (3) Daerah penangkapan ikan ekonomis dan menguntungkan.

Dalam penentuan daerah penangkapan yang ekonomis dan menguntungkan (potensial) sebagai salah satu langkah dalam proses optimasi, perlu dipertimbangkan tiga aspek utama, yaitu : (1) aspek sumberdaya ikan, (2) lingkungan perairan (habitat) dan (3) teknologi. Ketiga aspek tersebut terkait sangat erat satu sama lain. Aspek sumberdaya ikan dan lingkungan perairan mengalami dinamika yang cukup tinggi dan lebih sulit dikontrol dibandingkan dengan aspek teknologi. Tingkah laku, penyebaran, kelimpahan dari keberadaan sumberdaya ikan sangat dipengaruhi dinamika aspek lingkungan yang menjadi habitatnya, bahkan perubahan pada salah satu parameter lingkungan akan berpengaruh terhadap parameter lainnya. Dengan terjadinya kompleksitas tersebut, maka dibutuhkan pendekatan ekologi untuk memprediksi daerah penangkapan, sehingga peranan aspek teknologi dapat lebih optimum dalam memanfaatkan sumberdaya ikan.

Aspek yang terkait dengan sumberdaya ikan tidak hanya terbatas pada penyebaran densitas-kelimpahan, akan tetapi jenis ikan (spesies) yang bernilai ekonomis tinggi dan ukuran (size) ikan yang layak ditangkap secara biologi. Data/informasi tidak hanya dapat diperoleh melalui kegiatan *experimental fishing*, akan tetapi juga melalui peralatan akustik bawah air (*underwater acoustic*) dan *underwater camera* yang perkembangannya cukup pesat dewasa ini. Hal-hal yang terkait dengan lingkungan perairan meliputi oseanografi fisik, kimiawi dan biologi. Data/informasi yang terkait dengan aspek oseanografi ini dapat diprediksi melalui teknologi penginderaan jauh (*satellite remote sensing*) yang berkembang cukup dewasa ini dan bahkan telah dengan mudah diakses melalui website. Aspek teknologi yang di dalamnya termasuk sumberdaya manusia perlu dipersiapkan, termasuk teknologi penangkapan ikan, waktu pelaksanaan operasi penangkapan ikan, teknologi penginderaan jauh (*satellite remote sensing* dan *acoustic remote sensing*) dan lain-lain.

Daerah-daerah penangkapan ikan di perairan itu bersifat dinamis, akan selalu berubah dan

berpindah mengikuti pergerakan kondisi lingkungan yang secara alamiahnya ikan-ikan akan memilih habitatnya yang lebih sesuai. Habitat ikan tersebut akan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kondisi dan parameter oseonografi perairan seperti konsentrasi klorofil-a laut, salinitas, suhu permukaan laut, cuaca dan lainnya yang akan berpengaruh pada dinamika dan pergerakan air laut, baik secara vertikal maupun horizontal. Seperti halnya peristiwa kenaikan air dari dasar laut ke permukaan laut, menghasilkan perbedaan gradien suhu yang dinamakan upwelling. Daerah yang terjadi upwelling, biasanya memiliki konsentrasi klorofil-a yang tinggi dan juga menjadi tempat berkumpulnya ikan-ikan dikarenakan klorofil-a adalah salah satu sumber makanan ikan. Daerah seperti itu disebut dengan *fishing ground*. Parameter laut tersebut diperoleh dengan menggunakan pengukuran langsung yaitu dengan metode survey lapangan. Selain itu dapat pula menggunakan satelit penginderaan jauh. Dengan mengetahui parameter tersebut, saat satelit melewati perairan Indonesia, akan diketahui daerah yang diduga terdapat ikan-ikan. Informasi-informasi tersebut dapat digunakan oleh para nelayan untuk penangkapan ikan, sehingga penangkapan ikan menjadi lebih efektif dan efisien apabila tempat ikan berada atau berkumpul dapat diduga lebih awal.

Di Bangka Tengah untuk mengetahui daerah penangkapan ikan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIDOLPIN. SIDOLPIN (Sistem Informasi Daerah Potensial Penangkapan Ikan) merupakan suatu proses penentuan wilayah potensial penangkapan/Daerah potensial penangkapan ikan melalui penginderaan jarak jauh (Inderaja) dengan menganalisis data parameter Suhu permukaan laut dan Klorofil yg hasilnya berupa peta dengan koordinat yg dapat langsung di tuju oleh para nelayan kecil yg ada disekitaran perairan Kabupaten Bangka Tengah. SIDOLPIN dikembangkan dengan menggunakan aplikasi berbasis android dan akan ditampilkan melalui running text yg ada di seluruh sentra nelayan. Sehingga nelayan akan mudah dalam mengakses informasi sebelum melakukan kegiatan penangkapan. Dengan adanya tujuan daerah penangkapan ikan yg lebih terarah maka akan meningkatkan produksi hasil nelayan, menghemat biaya penangkapan dan tentunya nelayan sejahtera.



Gambar 6. Peta Daerah Penangkapan Ikan Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan aplikasi SIDOLPIN

Gambar 6 menunjukkan lokasi daerah penangkapan ikan (*fishing ground*) Tanggal 30 Maret 2021. Aplikasi SIDOLPIN secara berkala melakukan proses update daerah penangkapan ikan secara mingguan atau bulanan. Hal ini sangat memudahkan bagi para nelayan Bangka Tengah dalam melakukan usaha penangkapan ikan. Suatu wilayah perairan laut dapat dikatakan sebagai “daerah penangkapan ikan” apabila terjadi interaksi antara sumberdaya ikan yang menjadi target penangkapan dengan teknologi penangkapan ikan yang digunakan untuk menangkap ikan. Hal ini dapat diterangkan bahwa walaupun pada suatu areal perairan terdapat sumberdaya ikan yang menjadi target penangkapan tetapi alat tangkap tidak dapat dioperasikan yang dikarenakan berbagai faktor, seperti antara lain keadaan cuaca, maka kawasan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai daerah penangkapan ikan.

BAB 4. NILAI TUKAR NELAYAN

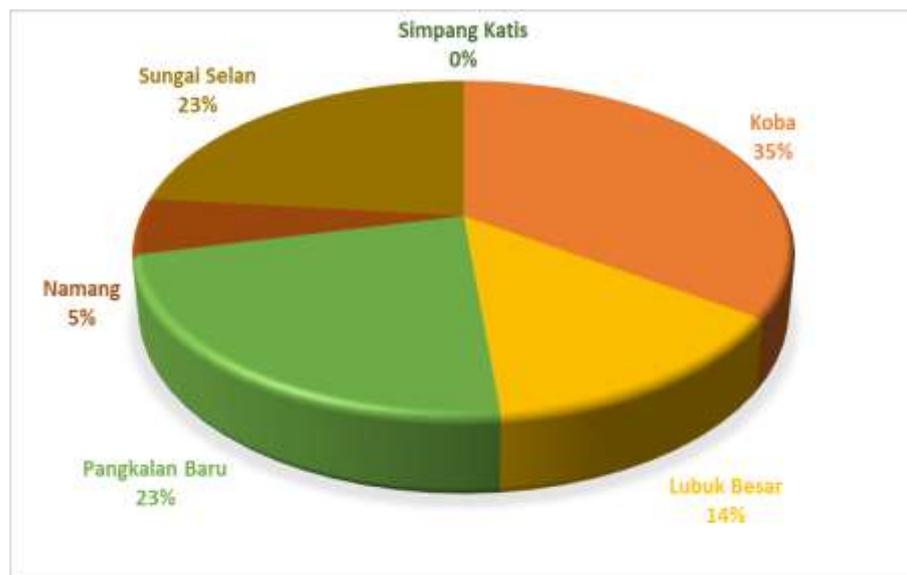
4.1. Karakteristik Responden

Responden nelayan di Kabupaten Bangka Tengah berjumlah 202 orang terdiri dari nelayan yang berdomisili di Kecamatan Sungaiselan, yakni Desa Tanjung Pura dan Desa Sungaiselan; Kecamatan Pangkalan Baru, yakni Desa Kebintik, Desa Batu Belubang, Desa Padang Baru, dan Desa Tanjung Gunung; Kecamatan Namang, yakni Desa Bhaskara Bhakti; Kecamatan Koba, yakni Desa Kurau Barat, Desa Kurau, Desa Terentang III, Desa Penyak, Desa Berok dan Desa Guntung; Kecamatan Lubuk Besar, yakni Desa Kulur Iir, Desa Lubuk Lingku, Desa Trubus, Desa Perlang, Desa Lubuk Besar dan Desa Batu Beriga. Sebaran responden berdasarkan kecamatan tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah (orang)
Koba	70
Lubuk Besar	28
Pangkalan Baru	46
Namang	11
Sungai Selan	47
Simpang Katis	0
Jumlah/Total	202

Sumber: Data Primer Diolah (2022)



Gambar 7. Persentase Jumlah Responden Nelayan Menurut Kecamatan

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 7, Jumlah nelayan yang dijadikan responden, paling banyak pada kecamatan Koba yaitu berjumlah 70 orang atau 35% dan paling sedikit pada kecamatan Simpang Katis yaitu sejumlah 0 orang. Tidak adanya jumlah responden pada Kecamatan Simpang Katis dikarenakan berdasarkan data BPS (2021) bahwa jumlah nelayan yang berlokasi di Kecamatan Simpang Katis sebanyak 0 orang (tidak ada).

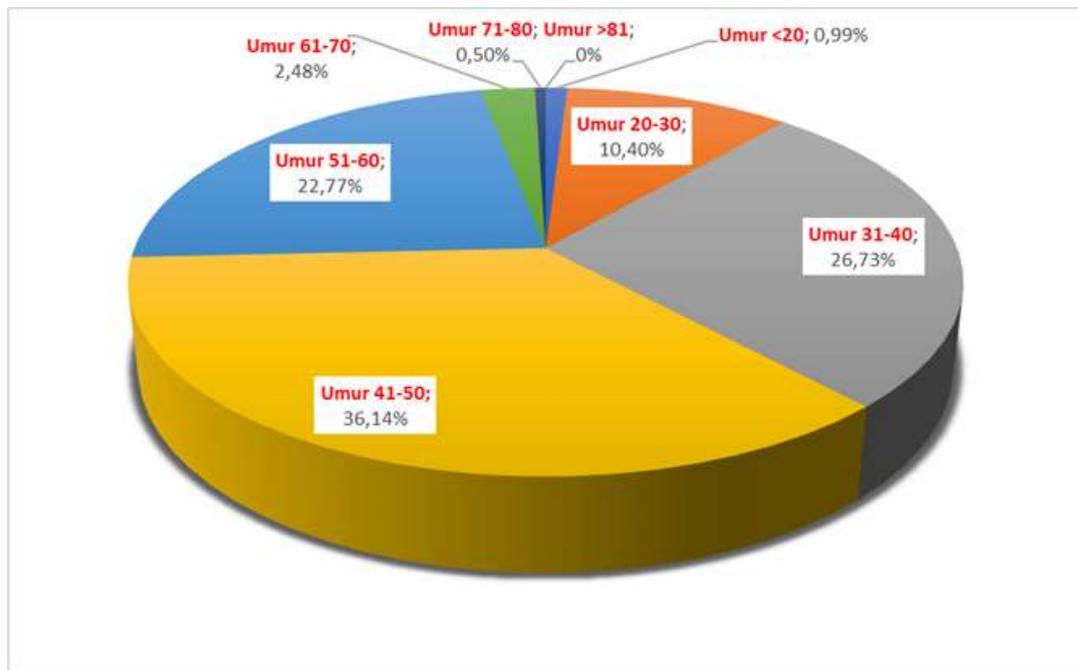
a) Umur

Umur merupakan informasi tentang ukuran lamanya hidup seseorang dalam ukuran tahun. Umur dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Umur juga dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan melaut. Nelayan yang memiliki umur yang produktif biasanya akan bekerja lebih baik dan lebih maksimal dibandingkan dengan nelayan yang sudah berusia tidak produktif. Namun, nelayan yang usianya lebih tua dapat memahami kondisi lapangan dengan lebih baik. Kategori umur responden nelayan di Kabupaten Bangka Tengah tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategori umur nelayan di Kabupaten Bangka Tengah

Umur (tahun)	Jumlah (orang)
<20	2
20-30	21
31-40	54
41-50	73
51-60	46
61-70	5
70-80	1
>81	0
Jumlah	202

Sumber: Data Primer Diolah (2022)



Gambar 8. Persentase Umur Nelayan Responden

Berdasarkan Gambar 8, kelompok nelayan usia 41-50 tahun adalah tertinggi, yakni sebesar 36,14%, dan tidak ada nelayan pada kelompok umur > 81 tahun. Menurut Mantra (2004), usia produktif merupakan usia ideal untuk bekerja dengan baik dan masih kuat melakukan kegiatan usaha.

b) Tingkat Pendidikan

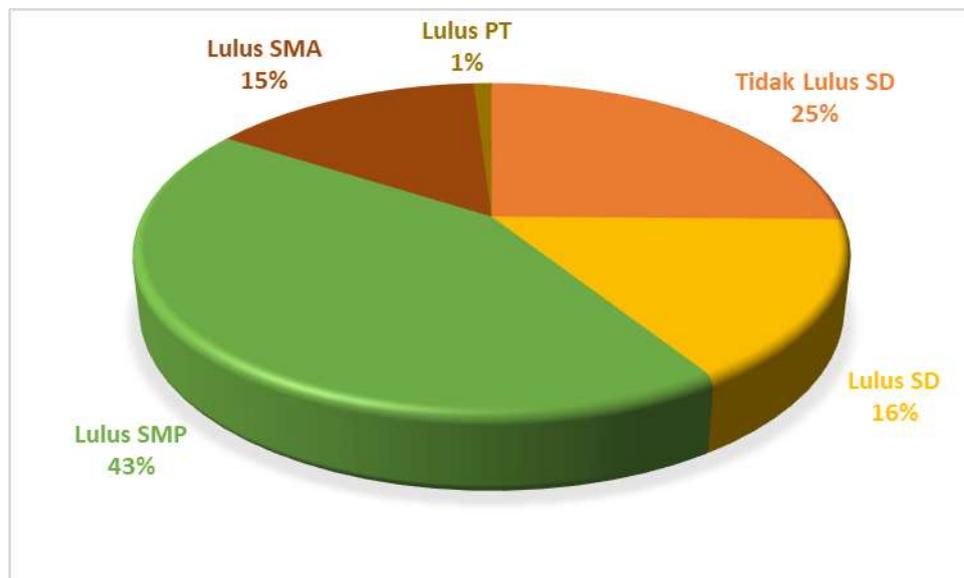
Pendidikan merupakan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan pada diri seseorang. Tingkat pendidikan yang menjadi ukuran bagi seseorang adalah tingkat pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Pendidikan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir seseorang. Nelayan dengan latar belakang pendidikan yang tinggi akan memiliki kecenderungan pemikiran yang lebih maju dibandingkan dengan nelayan dengan latar belakang pendidikan rendah. Tingkat pendidikan responden di Kabupaten Bangka Tengah terbanyak adalah tamat SMP dengan persentase mencapai 43 %, dan paling sedikit adalah tamat perguruan tinggi sebanyak 1 %. Menurut Gumbira dan Intan (2001), tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat dalam upaya memanfaatkan sumberdaya alam dan modal secara optimal. Data responden nelayan di Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan tingkat

pendidikan tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Tingkat Pendidikan Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah

Pendidikan	Jumlah (orang)
Tidak Lulus SD	51
Lulus SD	32
Lulus SMP	87
Lulus SMA	30
Lulus PT	2
Jumlah	202

Sumber: Data Primer Diolah (2022)



Gambar 9. Persentase Tingkat Pendidikan Nelayan Responden

c) **Jumlah Tanggungan**

Tanggungan adalah orang atau orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung. Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota rumah tangga) yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga, serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jumlah tanggungan menurut Ahmadi (2007) dapat digolongkan sebagai tanggungan besar apabila jumlah tanggungan ≥ 5 orang dan tanggungan kecil apabila jumlah tanggungan < 5 orang

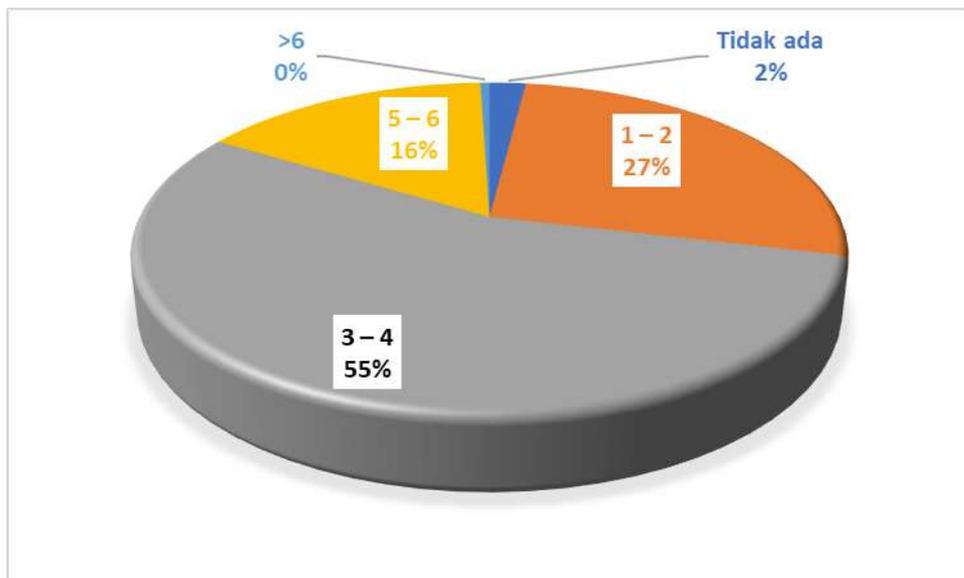
Jumlah tanggungan keluarga nelayan di Kabupaten Bangka Tengah terbanyak adalah 3-4 orang sebesar 54%, dan paling sedikit dengan tanggungan lebih dari 6 orang sebesar 1%. Jumlah

tanggungan nelayan ini berpengaruh pada tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga nelayan (Nurfah, 2015). Semakin banyak jumlah keluarga yang ditanggung, maka semakin besar pengeluaran rumah tangga nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jumlah tanggungan nelayan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Tanggungan Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah

Jumlah Tanggungan	Jumlah (orang)
Tidak ada	4
1 – 2	54
3 – 4	111
5 – 6	32
>6	1
Jumlah	202

Sumber: Data Primer Diolah (2022)



Gambar 10. Persentase Jumlah Tanggungan Nelayan Responden

4.2 Indikator Kinerja Utama Perikanan Tangkap (NTN) Kabupaten Bangka Tengah

a. Triwulan II (April -Juni)

Laporan Indikator Kinerja Utama perikanan tangkap didasarkan pada perhitungan Nilai Tukar Nelayan (NTN) pada Triwulan II (April – Juni) Tahun 2022 sebesar 108,9 atau lebih tinggi dari NTN Kabupaten Bangka Tengah pada Tahun 2020 sebesar 108, atau turun 7,14 poin dibandingkan NTN Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 sebesar 116,04. NTN diatas 100 menggambarkan bahwa pendapatan keluarga nelayan sudah dapat mencukupi biaya melaut dan

biaya hidup sehari-hari keluarga mereka.

Penurunan NTN diduga dipicu tingginya kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga pada Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri (April – Mei). Nilai penerimaan nelayan rata-rata sebesar Rp 4.958.056,- per bulan atau lebih rendah dibandingkan penerimaan nelayan pada Tahun 2021 sebesar Rp 5.091.156,- per bulan. Pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 4.552.884,- per bulan lebih tinggi dibandingkan pengeluaran pada Tahun 2021 sebesar Rp. 4.387.349,- per bulan. Berikut tersaji data penerimaan dan pengeluaran rumah tangga nelayan (Tabel 8).

Tabel 8. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan pada Triwulan II

Uraian	Nilai (Rp)	Persentase (%)
<u>Penerimaan</u>	<u>4.958.056</u>	
Penerimaan dari nelayan	3.796.804	77
Penerimaan dari lain-lain	1.161.253	23
<u>Pengeluaran</u>	<u>4.529.923</u>	
Pangan	1.731.675	38,03
Sandang	212.540	4,67
Listrik	210.402	4,62
Transport	335.361	7,37
Biaya melaut	1.550.627	34,06
Pendidikan	485.095	10,65
Kesehatan	27.185	0,60
NTN	108.9	

Berdasarkan Tabel 8, sebesar 77% penerimaan rumah tangga nelayan bersumber dari kegiatan penangkapan ikan. Pengeluaran terbesar adalah pemenuhan kebutuhan pokok sebesar 38,03% dan biaya melaut sebesar 34,06%. Sementara pengeluaran terkecil adalah biaya Kesehatan, karena mayoritas nelayan mendapat jaminan Kesehatan gratis dari pemerintah.

b. Triwulan III (Juli – September)

NTN pada Triwulan II (Juli – September) Tahun 2022 sebesar 116,81 atau naik 7,91 poin dibandingkan NTN pada Triwulan II (April - Juni) Tahun 2022 sebesar 108,89. Kenaikan NTN diduga hasil tangkapan melimpah (musim ikan). Nilai penerimaan nelayan rata-rata sebesar Rp 5.849.845,- per bulan atau lebih tinggi dibandingkan penerimaan nelayan pada Triwulan II sebesar Rp Rp 4.958.056,- per bulan. Pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 5.008.172,- per bulan lebih tinggi dibandingkan pengeluaran pada Triwulan II sebesar Rp. Rp 4.552.884,- per bulan. Kenaikan pengeluaran diduga dipicu kenaikan kebutuhan rumah tangga nelayan

untuk biaya pendidikan anak-anak mereka, biaya pangan untuk merayakan hari raya Idul Adha, dan biaya melaut karena adanya kenaikan harga BBM. Berikut tersaji data penerimaan dan pengeluaran rumah tangga nelayan pada triwulan III (Tabel 9).

Tabel 9. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan pada Triwulan III

Uraian	Nilai (Rp)	Persentase (%)
<u>Penerimaan</u>	<u>5.849.845</u>	
Penerimaan dari nelayan	4.958.056	80,15
Penerimaan dari lain-lain	1.282.955	19,85
<u>Pengeluaran</u>	<u>5.008.172</u>	
Pangan	1.883.438	37,61
Sandang	162.340	3,24
Listrik	138.404	4,2
Transport	295.745	6,7
Biaya melaut	1.702.389	33,99
Pendidikan	636.858	12,72
Kesehatan	5.349	0,54
NTN	116,81	

Triwulan III, penerimaan nelayan disumbang dari hasil penangkapan ikan sebesar 75,53%, dan pengeluaran tertinggi adalah pangan sebesar 37,61%, disusul biaya melaut sebesar 33,99%.

c. Triwulan IV (Oktober – Desember)

NTN pada Triwulan IV (Oktober – Desember) Tahun 2022 sebesar 106,10 atau turun 10,71 poin dibandingkan NTN pada Triwulan III (Juli - September) Tahun 2022 sebesar 116,81. Penurunan NTN diduga panceklik (hasil tangkapan sulit didapat karena faktor cuaca). Nilai penerimaan nelayan rata-rata sebesar Rp 3.139.799 per bulan atau lebih rendah dibandingkan penerimaan nelayan pada Triwulan III sebesar Rp 5.849.845,- per bulan. Pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 2.959.374,- per bulan lebih rendah dibandingkan pengeluaran pada Triwulan III sebesar Rp. 5.008.172,- per bulan. Penurunan pengeluaran diduga karena nelayan tidak dapat melaut karena cuaca buruk sehingga mengurangi biaya melaut, mengurangi biaya pembelian pangan dan meniadakan pembelian sandang. Berikut tersaji data penerimaan dan pengeluaran rumah tangga nelayan pada triwulan IV (Tabel 10).

Tabel 10. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan pada Triwulan IV

Uraian	Nilai (Rp)	Persentase (%)
<u>Penerimaan</u>	<u>3.139.799</u>	
Penerimaan dari nelayan	1.978.547	63
Penerimaan dari lain-lain	1.282.955	37
<u>Pengeluaran</u>	<u>2.959.375</u>	
Pangan	1.041.190	35
Sandang	0	0
Listrik	210.402	3,06
Transport	335.361	6,53
Biaya melaut	860.142	29
Pendidikan	485.095	8,43
Kesehatan	27.185	0,12
NTN	106,10	

Triwulan IV, penerimaan nelayan disumbang dari hasil penangkapan ikan sebesar 63%, dan pengeluaran tertinggi adalah pangan sebesar 35%, disusul biaya melaut sebesar 29%.

4.3 Alat Tangkap yang Dioperasikan Nelayan

Nelayan yang mengoperasikan jaring angkat adalah masyarakat Kecamatan Pangkalan Baru, yakni nelayan di Desa Tanjung Pura, Batu Belubang, Kebintik, dan Tanjung Gunung. Nelayan yang mengoperasikan alat tangkap pancing adalah nelayan di Desa Kurau, Kurau Barat, Penyak, Guntung, Berok Kulur Iilir, Trubus, Lubuk Lingkok, Lubuk Besar dan Batu Beriga. Nelayan yang mengoperasikan alat tangkap lebih dari satu adalah nelayan di Desa Penyak, Kulur Iilir, Trubus, Lubuk Lingkok, Guntung, Berok Lubuk Besar, Perlang dan Batu Beriga. Nelayan yang mengoperasikan lebih dari satu alat tangkap umumnya memiliki NTN diatas 100.

4.4 Alternatif Kebijakan Peningkatan Pendapatan Nelayan

Musim paceklik terjadi sekitar tiga bulan (November, Desember, dan Januari), sebagian besar nelayan di Kabupaten Bangka Tengah melakukan pekerjaan sampingan berkebun. Sementara, sebagian nelayan tidak memiliki pekerjaan sampingan, bekerja disektor pertambangan timah (TI), memiliki toko kelontong, memperbaiki kapal/ alat tangkap dan menyewakan kapal.

Program pemberdayaan nelayan seyogyanya disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Nelayan di Kecamatan Namang lebih dari 90% tidak memiliki pekerjaan sampingan. Sehingga pada musim paceklik mereka dapat terjerat utang. Hasil penelitian, seluruh nelayan bergantung kepada

tengkulak. Koperasi di kecamatan ini belum memberikan pelayanan maksimal.

Nelayan di Kecamatan Sungaiselan lebih dari 90% tidak memiliki pekerjaan sampingan. Seluruh nelayan bergantung kepada tengkulak. Koperasi di wilayah ini juga belum berperan optimal. Demikian juga, nelayan di Kecamatan Pangkalan Baru lebih dari 70% tidak memiliki pekerjaan sampingan. Dan lebih dari 90% bergantung pada tengkulak. Koperasi di wilayah ini juga belum berperan optimal.

Mayoritas nelayan di Kecamatan Koba (60%) sudah memiliki pekerjaan sampingan, seperti berkebun. Koperasi di wilayah ini sudah ada, dan sebagian besar sudah membantu kebutuhan nelayan. Namun, mayoritas nelayan masih bergantung dengan tengkulak untuk pemasaran hasil tangkapan dan modal melaut.

Nelayan di Kecamatan Lubuk Besar mayoritas sudah memiliki pekerjaan sampingan, seperti berkebun. Koperasi di wilayah ini ada, dan sebagian nelayan menyatakan terbantu. Namun sebagian besar masih bergantung pada tengkulak untuk pemasaran dan modal usaha.

Pemerintah dapat mengembangkan koperasi nelayan dengan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Koperasi nelayan dapat dioptimalkan perannya, sehingga tidak terbatas pada unit simpan pinjam, namun mampu membantu pemasaran hasil tangkapan, menyediakan kebutuhan bekerja nelayan seperti BBM, alat tangkap dan kebutuhan sehari-hari.

Nelayan perlu didorong untuk membentuk kelompok usaha bersama (KUB), karena melalui penguatan kelembagaan KUB nelayan dapat mengakses modal usaha dari perbankan. Selain itu, nelayan dapat mengakses bantuan dari CSR perusahaan maupun hibah dari pemerintah.

Pengembangan kemitraan usaha akan membantu nelayan utamanya dimasa paceklik. Nelayan bisa mendapatkan bantuan usaha sehingga mendapat penghasilan. Kemitraan dengan swasta untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar dengan memanfaatkan pekarangan bisa menjadi alternatif pilihan pekerjaan sampingan.

Mayoritas nelayan belum mendapatkan pelatihan sebagai upaya meningkatkan efektivitas alat tangkap. Nelayan dapat diberikan pelatihan cara membuat rumpon dan merakit LED warna biru untuk meningkatkan hasil tangkapan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Nilai Tukar Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan II sebesar 108,9, Triwulan III sebesar 116,81 dan Triwulan IV sebesar 106,10. NTN Kabupaten Bangka Tengah diatas 100 mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilakukan nelayan mampu menghasilkan penerimaan yang melebihi biaya produksi dan biaya untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga nelayan. NTN dipengaruhi nilai produksi hasil tangkapan ikan yang bergantung pada musim, dan pengeluaran utama seperti biaya kebutuhan pokok, biaya melaut, biaya Pendidikan, biaya listrik rumah tangga, biaya transportasi, biaya Kesehatan dan sandang.

5.2. Saran

Saran dari hasil kajian ini adalah :

1. Pemerintah dapat mengembangkan koperasi nelayan dengan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Koperasi nelayan dapat dioptimalkan peranannya, sehingga tidak terbatas pada unit simpan pinjam, namun dapat membantu pemasaran, menyediakan kebutuhan bekerja nelayan seperti BBM, alat tangkap dan kebutuhan sehari-hari.
2. Nelayan perlu didorong untuk membentuk kelompok usaha bersama (KUB), karena melalui penguatan kelembagaan KUB nelayan dapat mengakses modal usaha dari perbankan, bantuan dari CSR perusahaan maupun hibah dari pemerintah.
3. Pengembangan kemitraan usaha akan membantu nelayan utamanya dimasa paceklik. Nelayan bisa mendapatkan bantuan usaha sehingga mendapat penghasilan. Kemitraan dengan swasta untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar dengan memanfaatkan pekarangan bisa menjadi alternatif pilihan pekerjaan sampingan.
4. Mayoritas nelayan belum mendapatkan pelatihan sebagai upaya meningkatkan efektivitas alat tangkap. Nelayan dapat diberikan pelatihan cara membuat rumpon dan merakit LED warna biru untuk meningkatkan hasil tangkapan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Nelayan Kecamatan Sungai Selan

NO	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	No. Hp	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	berapa banyak jumlah (orang) anggota keluarga (tanggung jawab keluarga) yang anda miliki?
1	YULISA (BUJANG)	48	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMP	Gill net / milinium	4
2	AHMAD DENIL	45	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMP	jaring angkat	4
3	DARMAWAN	39	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	5
4	FERDIANSYAH	16	ABK	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMP	jaring angkat	0
5	KASMAN	42	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	5
6	SANDI	40	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	5
7	MUTTAKIN	42	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	4
8	NAZARUDIN	49	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	6
9	ANDRI	43	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	5
10	AHMAD AZAZI	37	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	5
11	SAHIDIN	39	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	5
12	MUHAMMAD	22	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMA	pukat tarik	3
13	ZAINUDIN	58	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	3
14	SUDARDI	34	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	5
15	SUPRIADI	51	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	6
16	INDRA	57	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMP	jaring angkat	7
17	SUJAK	34	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tamat SD	pukat tarik	4
18	SUHAIRI	52	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tamat SD	pukat tarik	6
19	DONI	23	ABK	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMA	pukat tarik	2
20	MULYADI	48	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMP	jaring angkat	6
21	SAMSI	61	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	3
22	KASNETRA	32	ABK	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	5
23	SUDARPAN	40	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	pancing	5
24	ZAINAL	25	ABK	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMA	pukat tarik	2
25	EKO	51	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	4
26	ADITIYA	28	Pemilik Kapal	SUNGAI SELAN	-	Tamat SMA	jaring angkat	3
27	JUMLI	52	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	4
28	MUHAMMAD TJUDIN	46	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SD	jaring angkat	4
29	ISAN	64	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	4

30	SAIPUL	35	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SMA	jaring angkat	4
31	HAIRON	55	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	4
32	RIKO PRATAMA	27	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SMA	pancing	5
33	BUDIMAN	42	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tidak tamat SD	jaring angkat	4
34	HARIYANTO	33	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SMA	Perangkap	3
35	FIRMAN	44	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tidak tamat SD	Perangkap	3
36	MUHAYUT	37	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tidak tamat SD	pancing	4
37	ASMADI	43	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SD	pancing	4
38	ROYANI	66	Pemilik Kapal	TANUNG PURA	-	Tidak tamat SD	pancing	5
39	SUNARJEKI	38	ABK	TANJUNG PURA	-	Tamat SD	Perangkap	4
40	SUMIN ANSORI	43	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tidak tamat SD	Perangkap	4
41	RAHMAT	33	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SMP	Perangkap	3
42	LUKI SAPUTRA	21	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SMA	Perangkap	1
43	ABU NAWAR	52	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	-	Tamat SMP	jaring angkat	3
44	RIKO	20	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	-	Tamat SMP	jaring angkat	2
45	BUDI	32	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SMA	Perangkap	3
46	M. YANUAR	23	Pemilik Kapal	TANJUNG PURA	-	Tamat SMA	Perangkap	2
47	RENDI	32	ABK	Tanjung Pura	-	Tamat SMA	jaring angkat	1

Lampiran 2. Identitas Nelayan Kecamatan Pangkalan Baru

NO	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	No. Hp	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	berapa banyak jumlah (orang) anggota keluarga (tanggungan keluarga) yang anda miliki?
1	HENGKI (CUY)	30	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SMA	jaring angkat	2
2	DODI	40	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SMP	jaring angkat	5
3	MUS	30	ABK	BATU BELUBANG	-	Tamat SMA	jaring insang	5
4	YONGKI	35	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SMP	jaring angkat	4
5	MULYADI	41	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SD	jaring angkat	5
6	GILANG (ENTET)	50	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SD	jaring insang	5
7	ADEK	42	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SMA	jaring angkat	3
8	YANI (YAYAN)	29	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SD	pancing	4
9	DENI	40	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SMP	jaring angkat	5
10	IWAN	34	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SMA	pukat kantung dan cincin	4
11	IKSAN	27	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SMA	pukat kantung dan cincin	3
12	HARI	49	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SMA	pukat kantung dan cincin	4
13	KAMDANI	53	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tamat SD	pukat kantung dan cincin	4
14	YUSUF (MANG UCUP)	63	Pemilik Kapal	BATU BELUBANG	-	Tidak tamat SD	pancing	2
15	SURYADI (YADOI)	37	Pemilik Kapal	KEBINTIK	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	3
16	ADEN	38	Pemilik Kapal	PADANG BARU	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	5
17	SAPTO	55	Pemilik Kapal	KEBINTIK	-	Tidak tamat SD	pukat kantung dan cincin	4
18	EDI (KAREK)	47	ABK	KEBINTIK	-	Tamat SMA	jaring insang	4
19	EPI	46	ABK	KEBINTIK	-	Tamat SMA	jaring insang	5
20	AMING	38	ABK	KEBINTIK	-	Tamat SD	pukat kantung dan cincin	2
21	HERU	33	ABK	KEBINTIK	-	Tidak tamat SD	pukat kantung dan cincin	4
22	ANTO	46	ABK	KEBINTIK	-	Tamat SMP	jaring angkat	4
23	AGUS	42	ABK	KEBINTIK	-	Tamat SMP	jaring insang	3
24	UJANG	43	ABK	KEBINTIK	-	Tamat SD	pukat kantung dan cincin	4
25	BAKRIE	47	Pemilik Kapal	PADANG BARU	-	Tamat SMP	Jaring angkat, pancing	4
26	JUNAIDI	54	Pemilik Kapal	PADANG BARU	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	4
27	SAFI'E	59	Pemilik Kapal	PADANG BARU	-	Tamat SD	jaring insang	6

28	SARPANDI	35	ABK	PADANG BARU	-	Tamat SMP	jaring insang	2
29	SUPRIYONO	40	ABK	PADANG BARU	-	Tamat SD	jaring angkat	4
30	IPAN	32	ABK	PADANG BARU	-	Tamat SMA	pukat kantung dan cincin	4
31	SETIADI	36	ABK	PANGKALAN BARU	-	Tamat SMP	jaring insang	3
32	JAIDI	54	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SD	pukat kantung dan cincin	4
33	MUSTAR	40	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tidak tamat SD	pukat kantung dan cincin	4
34	LAJULESA	52	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SD	pancing	2
35	LADIN	38	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SMP	pancing	3
36	LASAMIR	40	Pemilik Kapal	TENJUNG GUNUNG	-	Tamat SMP	pancing	5
37	SAMSUDIN	63	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SMA	pancing	4
38	FERIADI	51	Pemilik Kapal	TANJUNG BATU	-	Tamat SD	pukat kantung dan cincin	5
39	MUNADI	44	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tidak tamat SD	pukat kantung dan cincin	3
40	MUHAMMAD (MAMAT)	29	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	4
41	SOBRI	31	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SMA	Pengumpul	4
42	ANDRE (DEDEK)	16	ABK	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	2
43	USMAN	51	ABK	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SD	pukat kantung dan cincin	4
44	LALUDI	49	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SMA	Perangkap	6
45	LAJUARDI	43	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tamat SD	Perangkap	6
46	SUHAIIDI	50	Pemilik Kapal	TANJUNG GUNUNG	-	Tidak tamat SD	pukat kantung dan cincin	2

Lampiran 3. Identitas Nelayan Kecamatan Namang

NO	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	No. Hp	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	berapa banyak jumlah (orang) anggota keluarga (tanggungan keluarga) yang anda miliki?
1	UPEK	47	Pemilik Kapal	BASKARA BHAKTI	085788300560	Tidak tamat SD	pancing	3
2	ABDUL ROHIM	35	ABK	BASKARA BHAKTI	081927277627	Tamat SMA	Perangkap	4
3	RIDO KURNIAWAN	34	ABK	BASKARA BHAKTI	081278039683	Perguruan Tinggi	Perangkap	3
4	HERMAN	40	Pemilik Kapal	BASKARA BHAKTI	082116756236	Tamat SD	Perangkap	4
5	MUHAMMAD RIDWAN	56	Pemilik Kapal	BASKARA BHAKTI	085273289553	Tidak tamat SD	jaring insang	5
6	SEMAUN ROZALI	52	Pemilik Kapal	BASKARA BHAKTI	085381970342	Tamat SD	pancing	3
7	GUS HADI	27	ABK	BASKARA BHAKTI	082186300759	Tamat SD	jaring insang	1
8	MALIK	40	ABK	BASKARA BHAKTI	081373360233	Perguruan Tinggi	Perangkap	5
9	MAULANA MALIK IBRAHIM	30	ABK	BASKARA BHAKTI	082332596350	Tamat SMA	Perangkap	3
10	HALIM KUSUMAH	25	ABK	BASKARA BHAKTI	-	Tamat SMA	Perangkap	3
11	SUHENDRA	48	ABK	BASKARA BHAKTI	087791096662	Tidak tamat SD	Perangkap	4

Lampiran 4. Identitas Nelayan Kecamatan Koba

NO	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	No. Hp	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	berapa banyak jumlah (orang) anggota keluarga (tanggungjawab keluarga) yang anda miliki?
1	SINANDAR	57	Pemilik Kapal	BEROK	085245090133	Tamat SMP	pukat tarik	4
2	WALIYUDIN	48	Pemilik Kapal	BEROK	085278906732	Tamat SMP	Pukat cincin dan pancing	2
3	DESTA	31	Pemilik Kapal	BEROK	0831466661726	Tamat SMP	pukat tarik	4
4	HENDRI	47	Pemilik Kapal	BEROK	083176491694	Tidak tamat SD	pukat tarik	2
5	ALIHI	55	Pemilik Kapal	BEROK	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	3
6	KANDAR	42	Pemilik Kapal	BEROK	082345760987	Tamat SMP	pukat tarik	4
7	BAHRUDIN	52	Pemilik Kapal	BEROK	081276541816	Tamat SMP	pukat tarik	2
8	WIWIN	58	Pemilik Kapal	BEROK	082367454651	Tamat SMP	pukat tarik	1
9	MARDIAN	59	Pemilik Kapal	BEROK	085278902345	Tamat SMP	pukat tarik	3
10	PUTRA	45	Pemilik Kapal	BEROK	081278320553	Tamat SMP	pukat tarik	2
11	YUSRI	47	Pemilik Kapal	GUNTUNG	083175853240	Tidak tamat SD	pukat tarik	3
12	JANUAR	42	Pemilik Kapal	GUNTUNG	085841171459	Tamat SMP	Jaring angkat	2
13	YOYOK	57	Pemilik Kapal	GUNTUNG	-	Tamat SMP	pukat tarik	2
14	WAWANG	46	Pemilik Kapal	GUNTUNG	085276426128	Tidak tamat SD	pukat tarik	2
15	ITOK	38	Pemilik Kapal	GUNTUNG	082370641263	Tamat SMP	pukat tarik	4
16	MAWAN	49	Pemilik Kapal	GUNTUNG	082176418262	Tamat SMP	pukat tarik	3
17	RUSLAN	51	Pemilik Kapal	GUNTUNG	0812034676543	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	3
18	AMRUDIN	55	Pemilik Kapal	GUNTUNG	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	2
19	DINO	38	Pemilik Kapal	KURAU	-	Tidak tamat SD	Perangkap	4
20	RONI	42	Pemilik Kapal	KURAU	-	Tamat SMP	pancing	3
21	YANTO	27	ABK	KURAU	-	Tidak tamat SD	pancing	3
22	HARITSAH	37	Pemilik Kapal	KURAU	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	3
23	SETION	48	Pemilik Kapal	KURAU	-	Tidak tamat SD	pancing	3
24	HAMBALI	31	ABK (Punya Kartu Nelayan)	KURAU BARAT	-	Tidak tamat SD	pancing	2
25	RENDI	26	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	pancing	3
26	SAMSUL	45	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tidak tamat SD	pancing	3
27	ANGGA	28	ABK	KURAU BARAT	-	Tidak tamat SD	pancing	-
28	SARIFUDING	43	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	pancing	3
29	TAJUDING	36	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	pancing	-
30	ABDULLAH	47	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	pancing	4
31	AMBO SAKAK	51	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	pancing	4
32	MARZUKI	37	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	pancing	2
33	RIDWAN	43	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	pancing	4
34	BASIR	42	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	pancing	4
35	TAMING	39	Pemilik Kapal	KURAU BARAT	082191255597	Tamat SMP	pancing	4
36	SUNARYO	48	ABK	KURAU BARAT	-	Tamat SMP	Perangkap	3
37	SALIM	41	ABK	PENYAK	082346891364	Tamat SMP	pancing	3
38	ROHDIAN	45	Pemilik Kapal	PENYAK	083167982345	Tamat SMP	Pukat cincin, pukat tarik, pancing	3
39	AGUS	47	Pemilik Kapal	PENYAK	083156702579	Tidak tamat SD	pukat tarik	5
40	KADIR	48	Pemilik Kapal	PENYAK	0823-4689-6660	Tamat SMP	Pancing	3

41	ALI	38	Pemilik Kapal	PENYAK	087732010691	Tamat SMP	pukat tarik	2
42	MUHARAM	60	Pemilik Kapal	PENYAK	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	3
43	DENI	52	Pemilik Kapal	PENYAK	083134257856	Tamat SMP	pukat tarik	2
44	SUKRI	42	ABK	PENYAK	087764844421	Tamat SMP	pukat tarik	3
45	ANDI	45	Pemilik Kapal	PENYAK	0831-7585-2309	Tamat SMP	Pancing	3
46	IHSAN NURIMAN	42	Pemilik Kapal	PENYAK	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	2
47	KUJEK	39	Pemilik Kapal	PENYAK	-	Tidak tamat SD	pukat kantung dan cincin	2
48	KURNIAWAN	47	Pemilik Kapal	PENYAK	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	3
49	SAIPUL	51	Pemilik Kapal	PENYAK	081264136277	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	4
50	ALI	38	Pemilik Kapal	PENYAK	-	Tamat SMP	pukat tarik	2
51	WAHYU SELAMET	52	Pemilik Kapal	PENYAK	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	2
52	SARDIAN	42	Pemilik Kapal	PENYAK	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	2
53	JUARDI	49	Pemilik Kapal	PENYAK	082366412518	Tamat SMP	pukat tarik	3
54	IRWAN	29	ABK	PERLANG	082376412516	Tamat SMP	pukat tarik	2
55	JOHAN	52	Pemilik Kapal	TERENTANG III	085379439995	Tamat SMP	Pancing	4
56	BAHTIAR	48	Pemilik Kapal	TERENTANG III	085267340107	Tamat SMP	Pancing, pukat tarik	2
57	KANCAL	42	Pemilik Kapal	TERENTANG III	081264098756	Tamat SMP	pukat tarik	3
58	SAIRI	42	Pemilik Kapal	TERENTANG III	082367893456	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	3
59	MAMAD	57	Pemilik Kapal	TERENTANG III	-	Tamat SMP	pukat tarik	1
60	ZARWI	35	ABK	TERENTANG III	-	Tamat SMP	pukat tarik	4
61	HAMDA	57	Pemilik Kapal	TERENTANG III	-	Tamat SMP	pukat tarik	1
62	KARTO EDI	50	Pemilik Kapal	TERENTANG III	081267827776	Tamat SMP	jaring angkat	3
63	ZAINUDIN	36	ABK	TERENTANG III	-	Tamat SMP	pukat tarik	2
64	MIZAR	48	Pemilik Kapal	TERENTANG III	-	Tamat SMP	pukat tarik	2
65	SUADI	46	Pemilik Kapal	TERENTANG III	-	Tamat SMP	pukat tarik	3
66	GILANG	48	Pemilik Kapal	TERENTANG III	087769788813	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	3
67	Amir	33	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Guntung	-	Tamat SMP	pancing	2
68	Joni	56	Pemilik Kapal	Kurau barat	-	Tamat SD	pancing	4
69	Ali	74	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	-	Tamat SMP	pancing	3
70	Yadi	39	Pemilik Kapal	Kurau barat	-	Tamat SMP	pancing	3

Lampiran 5. Identitas Nelayan Kecamatan Lubuk Besar

NO	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	No. Hp	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (orang) anggota keluarga (tanggung jawab keluarga) yang anda miliki?
1	TEDI	41	Pemilik Kapal	BATU BERIGA	0821-7694-7260	Tamat SMA	pancing	2
2	JUMAHIR	48	Pemilik Kapal	BATU BERIGA	-	Tamat SD	pancing	3
3	MARSIT	60	Pemilik Kapal	BATU BERIGA	-	Tidak tamat SD	jaring insang	1
4	BAHTIAR	45	Pemilik Kapal	BATU BERIGA	-	Tamat SD	jaring insang	2
5	MULYADI	52	Pemilik Kapal	BATU BERIGA	-	Tamat SMP	pancing	2
6	KHAIRUL	45	Pemilik Kapal	BATU BERIGA	-	Tamat SD	jaring angkat	3
7	IMAM SUGANDI	50	Pemilik Kapal	BATU BERIGA	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	2
8	SITAR	55	Pemilik Kapal	BATU BERIGA	-	Tamat SMA	pancing	2
9	ARJUNI	42	ABK	KULUR ILIR	-	Tamat SMA	pancing	2
10	ZULKARNAEN	39	Pemilik Kapal	KULUR ILIR	081373369202	Tamat SMA	pukat kantung dan cincin	4
11	SAMSUL BAHRI	59	ABK	KULUR ILIR	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	2
12	PARTEDI	46	Pemilik Kapal	KULUR ILIR	082278093446	Tamat SMP	pancing	6
13	MASHUR	59	Pemilik Kapal	KULUR ILIR	085368934722	Tidak tamat SD	pukat tarik	1
14	RENO	30	Pemilik Kapal	KULUR ILIR	-	Tamat SMP	jaring insang	3
15	FAJAR	55	Pemilik Kapal	KULUR ILIR	-	Tamat SD	pukat tarik	5
16	EKO	45	Pemilik Kapal	KULUR ILIR	-	Tamat SD	pukat kantung dan cincin	1
17	NIATI	58	Pemilik Kapal	KULUR ILIR	-	Tamat SD	pukat tarik	3
18	HARTANTO	43	Pemilik Kapal	LUBUK BESAR	-	Tamat SD	pancing	3
19	FAISAL	50	Pemilik Kapal	LUBUK BESAR	-	Tamat SMP	pancing	2
20	KARSO	56	Pemilik Kapal	LUBUK LINGKUK	-	Tamat SMP	pukat tarik	2
21	BASRI	40	Pemilik Kapal	LUBUK LINGKUK	-	Tamat SD	pancing	0
22	SUHIR	55	Pemilik Kapal	PERLANG	-	Tidak tamat SD	pukat tarik	2
23	DEDI	35	Pemilik Kapal	PERLANG	-	Tamat SMP	pancing	4
24	RIZAL	35	Pemilik Kapal	PERLANG	-	Tamat SMP	pukat kantung dan cincin	4
25	SAMSURI	52	Pemilik Kapal	TRUBUS	-	Tamat SD	jaring insang	1
26	MURHADI	58	Pemilik Kapal	TRUBUS	-	Tamat SD	pukat tarik	1

Lampiran 6. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Sungai Selan

NO	Nama	Pekerjaan	Berapa Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah/Bulan) ?	Berapa penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah/Bulan) ?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Ikan]	Berapa penghasilan anda pada musim paceklik (bukan musim ikan)(Rupiah/Bulan)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Paceklik]	Berapa penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah/Bulan)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah/Bulan)	Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah/Bulan)	Pendidikan anak (Rupiah/Bulan)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah/Bulan)	Listrik (Rumah Tangga)(Pra/Pasca bayar PLN) (Rupiah/Bulan)	Transportasi (Motor, mobil, bensin, servis rutin) (Rupiah/Bulan)	Biaya melaut (Rupiah/Bulan)
1	YULISA (BUJANG)	Pemilik Kapal	Rp10,800,000	Rp20,800,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	-	Rp1,500,000	Rp500,000	Rp1,000,000	125.000 per tahun	Rp300,000	Rp1,500,000	Rp1,500,000
2	AHMAD DENIL	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp8,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp200,000	Rp500,000	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,700,000
3	DARMAWAN	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Desember	Rp1,500,000	Oktober, November	Rp1,500,000	Rp1,000,000	Rp100,000	Rp300,000	Gratis	Rp200,000	Rp200,000	Rp1,500,000
4	FERDIANSYAH	ABK	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Desember	Rp500,000	Oktober, November	Rp750,000	Rp300,000	Rp100,000	Rp0	Gratis	Rp50,000	Rp200,000	Rp750,000
5	KASMAN	Pemilik Kapal	Rp5,000,000	Rp8,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Desember	Rp2,000,000	Oktober, November	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp50,000	Rp700,000	Rp0	Rp100,000	Rp250,000	Rp1,600,000

6	SANDI	Pemilik Kapal	Rp6,000,000	Rp8,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Desember	Rp2,000,000	Oktober, November	Rp1,500,000	Rp2,500,000	Rp300,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,200,000
7	MUTTAKIN	Pemilik Kapal	Rp5,000,000	Rp7,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp2,500,000	Rp2,000,000	Rp200,000	Rp400,000	Rp0	Rp150,000	Rp300,000	Rp1,900,000
8	NAZARUDIN	Pemilik Kapal	Rp5,000,000	Rp7,500,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp1,500,000	Maret, April	Rp1,700,000	Rp2,400,000	Rp100,000	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,300,000
9	ANDRI	Pemilik Kapal	Rp8,000,000	Rp11,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp2,500,000	Rp150,000	Rp800,000	125.000 per tahun	Rp150,000	Rp350,000	Rp2,800,000
10	AHMAD AZAZI	Pemilik Kapal	Rp6,000,000	Rp9,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp250,000	Rp800,000	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,800,000
11	SAHIDIN	Pemilik Kapal	Rp5,000,000	Rp8,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp1,700,000	Rp130,000	Rp900,000	Rp0	Rp100,000	Rp400,000	Rp2,500,000

12	MUHAMMAD	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,700,000	Rp1,500,000	Rp80,000	Rp0	Rp0	Rp100,000	Rp250,000	Rp1,300,000
13	ZAINUDIN	Pemilik Kapal	Rp3,500,000	Rp5,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp2,000,000	Rp1,200,000	Rp90,000	Rp0	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,200,000
14	SUDARDI	Pemilik Kapal	Rp5,500,000	Rp10,800,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp2,800,000	Rp300,000	Rp1,200,000	Rp25,000	Rp150,000	Rp350,000	Rp2,100,000
15	SUPRIADI	Pemilik Kapal	Rp8,000,000	Rp13,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	-	Rp3,000,000	Rp300,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp1,700,000
16	INDRA	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp7,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November	Rp500,000	Maret, April	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp200,000	Rp0	Rp0	Rp150,000	Rp300,000	Rp1,500,000
17	SUJAK	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp1,700,000	Rp100,000	Rp600,000	Rp0	Rp100,000	Rp250,000	Rp1,500,000

18	SUHAIRI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp8,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp700,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp2,500,000	Rp200,000	Rp500,000	Rp0	Rp150,000	Rp250,000	Rp2,100,000
19	DONI	ABK	Rp3,500,000	Rp5,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp800,000	Rp1,500,000	Rp200,000	Rp0	Rp25,000	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,700,000
20	MULYADI	Pemilik Kapal	Rp4,800,000	Rp8,800,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp3,000,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp100,000	Rp350,000	Rp2,200,000
21	SAMSI	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp7,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp1,700,000	Rp200,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp250,000	Rp1,000,000
22	KASNETRA	ABK	Rp3,000,000	Rp7,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp2,000,000	Rp1,800,000	Rp200,000	Rp700,000	Rp25,000	Rp200,000	Rp250,000	Rp1,700,000
23	SUDARPAN	Pemilik Kapal	Rp2,800,000	Rp4,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp700,000	Maret, April	Rp1,000,000	Rp1,700,000	Rp150,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,000,000

24	ZAINAL	ABK	Rp5,000,000	Rp6,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	-	Rp1,500,000	Rp125,000	Rp0	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,900,000
25	EKO	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,800,000	Rp2,000,000	Rp80,000	Rp400,000	Rp0	Rp90,000	Rp250,000	Rp750,000
26	ADITIYA	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp500,000	Maret, April	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp50,000	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp2,000,000
27	JUMLI	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp5,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Desember	Rp1,000,000	Rp1,500,000	Rp80,000	Rp0	Rp0	Rp150,000	Rp250,000	Rp120,000
28	MUHAMMAD TJUDIN	Pemilik Kapal	Rp6,000,000	Rp7,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp500,000	Januari, November, Desember	Rp1,000,000	Rp2,000,000	Rp90,000	Rp150,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp250,000
29	ISAN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp1,700,000	Rp80,000	Rp0	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,400,000
30	SAIPUL	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,500,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November	Rp1,500,000	Januari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp100,000	Rp0	Rp0	Rp100,000	Rp250,000	Rp2,300,000

31	HAIRON	Pemilik Kapal	Rp7,000,000	Rp8,000,000	Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,500,000	Januari, Februari, November, Desember	Rp1,500,000	Rp4,000,000	Rp100,000	Rp200,000	Rp0	Rp110,000	Rp200,000	Rp2,000,000
32	RIKO PRATAMA	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp5,000,000	Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,000,000	Januari, Februari, November, Desember	Rp1,000,000	Rp2,000,000	Rp100,000	Rp300,000	Rp0	Rp100,000	Rp250,000	Rp2,600,000
33	BUDIMAN	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp4,500,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,500,000	Januari, November, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp90,000	Rp500,000	Rp0	Rp150,000	Rp300,000	Rp1,900,000
34	HARIYANTO	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,500,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,000,000	Januari, November, Desember	Rp1,500,000	Rp1,800,000	Rp120,000	Rp200,000	Rp25,000	Rp100,000	Rp250,000	Rp2,100,000
35	FIRMAN	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,000,000	Januari, November, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp0	Rp30,000	Rp125,000	Rp200,000	Rp2,300,000
36	MUHAYUT	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,000,000	Januari, November, Desember	Rp1,000,000	Rp900,000	Rp80,000	Rp400,000	Rp0	Rp150,000	Rp300,000	Rp2,400,000
37	ASMADI	Pemilik Kapal	Rp3,200,000	Rp4,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,300,000	Januari, November, Desember	Rp700,000	Rp1,200,000	Rp100,000	Rp500,000	Rp0	Rp120,000	Rp250,000	Rp1,900,000
38	ROYANI	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp5,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,800,000	Januari, November, Desember	Rp700,000	Rp1,800,000	Rp200,000	Rp200,000	Rp25,000	Rp130,000	Rp400,000	Rp2,100,000
39	SUNARJEKI	ABK	Rp2,800,000	Rp4,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp500,000	Januari, November, Desember	Rp500,000	Rp1,500,000	Rp80,000	Rp350,000	Rp0	Rp150,000	Rp300,000	Rp2,400,000

40	SUMIN ANSORI	Pemilik Kapal	Rp2,800,000	Rp3,500,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,000,000	Januari, November, Desember	Rp1,000,000	Rp2,500,000	Rp200,000	Rp400,000	Rp0	Rp100,000	Rp350,000	Rp2,700,000
41	RAHMAT	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp2,500,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp800,000	Januari, November, Desember	Rp800,000	Rp1,600,000	Rp100,000	Rp250,000	Rp25,000	Rp150,000	Rp250,000	Rp1,700,000
42	LUKI SAPUTRA	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp2,500,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp1,000,000	Januari, November, Desember	Rp500,000	Rp500,000	Rp100,000	Rp0	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp900,000
43	ABU NAWAR	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp10,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	1,000,000	Januari, November, Desember	0	2,000,000	1,000,000	2,000,000	0	Rp400,000	Rp300,000	Rp1,500,000
44	RIKO	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp9,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	2,000,000	Januari, November, Desember	0	2,000,000	50,000	0	0	Rp200,000	Rp200,000	Rp1,000,000
45	BUDI	Pemilik Kapal	Rp2,800,000	Rp3,500,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp500,000	Januari, November, Desember	Rp700,000	Rp1,500,000	Rp80,000	Rp200,000	Rp25,000	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,700,000
46	M. YANUAR	Pemilik Kapal	Rp2,300,000	Rp4,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	Rp500,000	Januari, November, Desember	Rp800,000	Rp1,500,000	Rp100,000	Rp0	Rp25,000	Rp80,000	Rp250,000	Rp900,000
47	RENDI	ABK	Rp2,300,000	Rp3,800,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	1,800,000	Januari, November, Desember	2,500,000	2,000,000	125,000	0	0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,500,000

Lampiran 7. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Pangkalan Baru

NO	Nama	Pekerjaan	Berapa Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Berapa penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah/Bulan)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Ikan]	Berapa penghasilan anda pada musim paceklik (bukan musim ikan) (Rupiah)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Paceklik]	Berapa penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah/Bulan)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan)(Rupiah/Bulan)	Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah/Bulan)	Pendidikan anak (Rupiah/Bulan)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah)	Listrik (Rumah Tangga)(Pra/Pasca bayar PLN) (Rupiah)	Transportasi (Motor, mobil, bensin, servis rutin) (Rupiah)	Biaya melaut (Rupiah/Bulan)
1	HENGKI (CUY)	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
2	DODI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp7,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Januari, Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp1,500,000	Rp66,667	Rp400,000	Rp0	Rp200,000	Rp200,000	Rp1,500,000
3	MUS	ABK	Rp4,000,000	Rp10,000,000	Maret, November	Rp2,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp50,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,500,000
4	YONGKI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp7,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp300,000	Rp0	Rp150,000	Rp150,000	Rp1,500,000
5	MULYADI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp200,000	Rp0	Rp200,000	Rp200,000	Rp1,500,000
6	GILANG (ENTET)	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp0	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp200,000	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,500,000
7	ADEK	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp1,500,000	Rp10,000	Rp0	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
8	YANI (YAYAN)	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp2,000,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,500,000	Rp125,000	Rp150,000	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,500,000
9	DENI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp0	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp400,000	Rp50,000	Rp200,000	Rp300,000	Rp1,500,000
10	IWAN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Maret, November	Rp2,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,500,000	Rp125,000	Rp300,000	Rp100,000	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,500,000
11	IKSAN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp200	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
12	HARI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, November	Rp2,000,000	Februari, Desember	Rp0	Rp2,000,000	Rp66,667	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000

13	KAMDANI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp7,000,000	Maret, November	Rp2,000,000	Februari, Desember	Rp0	Rp2,500,000	Rp125,000	Rp300,000	Rp0	Rp150,000	Rp250,000	Rp1,500,000
14	YUSUF (MANG UCUP)	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp500,000	Rp41,667	Rp0	Rp0	Rp50,000	Rp100,000	Rp1,500,000
15	SURYADI (YADOI)	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp125,000	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,500,000
16	ADEN	Pemilik Kapal	Rp6,000,000	Rp10,000,000	Maret, November	Rp4,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Rp125,000	Rp500,000	Rp150,000	Rp150,000	Rp400,000	Rp1,500,000
17	SAPTO	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp1,500,000	Rp66,667	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
18	EDI (KAREK)	ABK	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp0	Rp1,500,000	Rp83,333	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp250,000	Rp1,500,000
19	EPI	ABK	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp100,000	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,500,000
20	AMING	ABK	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp1,500,000	Rp83,333	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
21	HERU	ABK	Rp2,000,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp800,000	Rp2,000,000	Rp66,667	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
22	ANTO	ABK	Rp2,000,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,500,000	Rp83,333	Rp200,000	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,500,000
23	AGUS	ABK	Rp2,000,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp250,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
24	UJANG	ABK	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp300,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
25	BAKRIE	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	-	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp400,000	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,500,000
26	JUNAIDI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, November	Rp2,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp125,000	Rp200,000	Rp0	Rp150,000	Rp200,000	Rp1,500,000
27	SAFI'E	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,500,000	Rp125,000	Rp400,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp1,500,000
28	SARPANDI	ABK	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp800,000	Februari, Desember	Rp400,000	Rp1,500,000	Rp50,000	Rp150,000	Rp0	Rp50,000	Rp150,000	Rp1,500,000

29	SUPRIYONO	ABK	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp1,500,000	Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp2,000,000	Rp62,500	Rp150,000	Rp0	Rp100,000	Rp150,000	Rp1,500,000
30	IPAN	ABK	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp2,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp300,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
31	SETIADI	ABK	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp0	Rp1,000,000	Rp41,667	Rp200,000	Rp0	Rp50,000	Rp150,000	Rp1,000,000
32	JAIDI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp2,000,000	Maret, November	Rp700,000	Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp1,500,000	Rp166,667	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp3,000,000
33	MUSTAR	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp700,000	Februari, Desember	Rp4,000,000	Rp1,500,000	Rp66,667	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp250,000	Rp6,000,000
34	LAJULESA	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp500,000	Februari, Desember	Rp800,000	Rp1,500,000	Rp41,667	Rp0	Rp0	Rp50,000	Rp150,000	Rp1,000,000
35	LADIN	Pemilik Kapal	Rp1,000,000	Rp2,500,000	Maret, November	Rp700,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp200,000	Rp0	Rp100,000	Rp400,000	Rp1,000,000
36	LASAMIR	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp2,500,000	Maret, November	Rp600,000	Februari, Desember	Rp0	Rp2,000,000	Rp125,000	Rp150,000	Rp0	Rp100,000	Rp150,000	Rp1,000,000
37	SAMSUDIN	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp700,000	Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp1,500,000	Rp83,333	Rp300,000	Rp0	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,000,000
38	FERIADI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,500,000	Rp166,667	Rp400,000	Rp0	Rp150,000	Rp400,000	Rp1,500,000
39	MUNADI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Rp125,000	Rp300,000	Rp0	Rp150,000	Rp300,000	Rp1,500,000
40	MUHAMMAD (MAMAT)	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp0	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,500,000
41	SOBRI	Pemilik Kapal	Rp6,000,000	Rp9,000,000	Maret, November	Rp2,000,000	Februari, Desember	Rp0	Rp3,000,000	Rp125,000	Rp200,000	Rp0	Rp150,000	Rp300,000	Rp1,500,000
42	ANDRE (DEDEK)	ABK	Rp2,000,000	Rp2,500,000	Maret, November	Rp700,000	Februari, Desember	Rp0	Rp1,000,000	Rp41,667	Rp0	Rp0	Rp100,000	Rp150,000	Rp1,500,000
43	USMAN	ABK	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,500,000	Rp83,333	Rp300,000	Rp0	Rp100,000	Rp300,000	Rp1,000,000
44	LALUDI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, November	Rp800,000	Februari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,500,000	Rp166,667	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp500,000	Rp1,500,000
45	LAJUARDI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, November	Rp1,000,000	Februari, Desember	Rp0	Rp2,000,000	Rp125,000	Rp350,000	Rp0	Rp100,000	Rp150,000	Rp1,500,000
46	SUHAIIDI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp2,500,000	Februari, Desember	Rp400,000	Maret, November	Rp1,000,000	Rp2,000,000	Rp83,333	Rp180,000	Rp0	Rp200,000	Rp250,000	Rp1,500,000

Lampiran 8. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Namang

NO	Nama	Pekerjaan	Berapa Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Berapa penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Ikan]	Berapa penghasilan anda pada musim paceklik (bukan musim ikan) (Rupiah)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Paceklik]	Berapa penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah/Bulan)	Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah/Bulan)	Pendidikan anak (Rupiah/Bulan)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah)	Listrik (Rumah Tangga)(Pra/Pasca bayar PLN) (Rupiah/Bulan)	Transportasi (Motor, mobil, bensin, servis rutin) (Rupiah/Bulan)	Biaya melaut (Rupiah/Bulan)
1	UPEK	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp6,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp100,000	Rp100,000	-	Rp200,000	Rp300,000	Rp2,000,000
2	ABDUL ROHIM	ABK	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober	Rp500,000	April, Mei, Juni	Rp0	Rp1,500,000	Rp30,000	Rp1,600,000	-	Rp200,000	Rp300,000	Rp1,000,000
3	RIDO KURNIAWAN	ABK	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober	Rp500,000	April, Mei, Juni	Rp0	Rp1,500,000	Rp100,000	Rp700,000	-	Rp200,000	Rp200,000	Rp1,500,000
4	HERMAN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Januari, Februari, Desember	Rp1,000,000	Maret, April, Mei, Juni, Juli	Rp0	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp600,000	-	Rp200,000	Rp600,000	Rp1,500,000
5	MUHAMMAD RIDWAN	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober	Rp500,000	April, Mei, Juni	Rp1,000,000	Rp1,500,000	Rp50,000	Rp0	-	Rp300,000	Rp300,000	Rp1,500,000
6	SEMAUN ROZALI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Januari, Februari	Rp1,500,000	Maret, April, Mei, Juni	Rp0	Rp2,000,000	Rp100,000	Rp1,300,000	-	Rp300,000	Rp300,000	Rp1,500,000
7	GUS HADI	ABK	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Agustus, September, Oktober	Rp500,000	April, Mei, Juni	Rp. 700.000,-	Rp1,000,000	Rp100,000	Rp0	-	Rp200,000	Rp300,000	Rp750,000
8	MALIK	ABK	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober	Rp500,000	April, Mei, Juni	Rp0	Rp1,500,000	Rp100,000	Rp1,000,000	-	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
9	MAULANA MALIK IBRAHIM	ABK	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober	Rp500,000	April, Mei, Juni	Rp0	Rp1,500,000	Rp100,000	Rp300,000	-	Rp100,000	Rp200,000	Rp1,500,000
10	HALIM KUSUMAH	ABK	Rp2,000,000	Rp2,500,000	Agustus, September, Oktober	Rp1,000,000	Maret, April, Mei, Juni	Rp0	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp700,000	-	Rp200,000	Rp300,000	Rp1,500,000
11	SUHENDRA	ABK	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober	Rp500,000	April, Mei, Juni	Rp0	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp1,500,000	-	Rp200,000	Rp300,000	Rp1,000,000

Lampiran 9. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Koba

NO	Nama	Pekerjaan	Berapa Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Berapa penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Ikan]	Berapa penghasilan anda pada musim paceklik (bukan musim ikan) (Rupiah)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Paceklik]	Berapa penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah/Bulan)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah/Bulan)	Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak)(Rupiah/Bulan)	Pendidikan anak (Rupiah/Bulan)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah/Bulan)	Listrik (Rumah Tangga)(Pra/Pasca bayar PLN) (Rupiah/Bulan)	Transportasi (Motor, mobil, bensin, servis rutin) (Rupiah/Bulan)	Biaya melaut (Rupiah/Bulan)
1	SINANDAR	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Januari, April	Rp1,500,000	Oktober, Desember	Rp1,000,000	Rp1,800,000	Rp150,000	Rp600,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,000,000
2	WALIYUDIN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,500,000	Maret, Juli	Rp1,500,000	November, Desember	Rp1,200,000	Rp1,700,000	Rp150,000	Rp400,000	Rp70,000	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,000,000
3	DESTA	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp6,000,000	Januari, Februari, Maret	Rp2,000,000	November, Desember	Rp1,500,000	Rp2,500,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,000,000
4	HENDRI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,500,000	Februari, Maret	Rp1,500,000	November, Desember	Rp1,700,000	Rp1,900,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp300,000	Rp350,000	Rp1,000,000
5	ALIHI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Februari, Maret, April	Rp1,500,000	Januari, September, Oktober, Desember	Rp1,400,000	Rp2,500,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp1,000,000
6	KANDAR	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei	Rp1,200,000	Juni, Juli, Agustus, September	Rp0	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp450,000	Rp1,500,000
7	BAHRUDIN	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp7,000,000	Februari, Juni	Rp1,500,000	November, Desember	Rp3,800,000	Rp2,900,000	Rp150,000	Rp0	Rp300,000	Rp200,000	Rp400,000	Rp500,000
8	WIWIN	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Januari, Agustus	Rp1,000,000	September, Desember	Rp0	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp450,000	Rp2,500,000
9	MARDIAN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November	Rp1,200,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni	Rp0	Rp1,800,000	Rp150,000	Rp550,000	Rp0	Rp200,000	Rp450,000	Rp1,000,000
10	PUTRA	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Maret, April	Rp1,000,000	November, Desember	Rp1,500,000	Rp1,700,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp900,000
11	YUSRI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Februari, Juni	Rp1,200,000	November, Desember	Rp1,000,000	Rp1,700,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp300,000	Rp300,000	Rp1,000,000
12	JANUAR	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Juni, Juli	Rp1,000,000	November, Desember	Rp1,200,000	Rp1,600,000	Rp150,000	Rp0	Rp75,000	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,000,000
13	YOYOK	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp5,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli	Rp1,500,000	November, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,000,000
14	WAWANG	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Januari, Februari, Maret	Rp1,200,000	November, Desember	Rp1,500,000	Rp1,800,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp450,000	Rp1,000,000

15	ITOK	Pemilik Kapal	Rp4,500,000	Rp5,000,000	Januari, Februari, Maret	Rp2,000,000	November, Desember	Rp0	Rp2,300,000	Rp150,000	Rp600,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,500,000
16	MAWAN	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	Rp5,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei	Rp1,500,000	November, Desember	Rp1,000,000	Rp1,800,000	Rp150,000	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,500,000
17	RUSLAN	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Januari, Februari	Rp1,000,000	November, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp350,000	Rp2,000,000
18	AMRUDIN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli	Rp1,500,000	Agustus, September, Oktober, November, Desember	Rp1,200,000	Rp1,800,000	Rp150,000	Rp0	Rp0	Rp300,000	Rp400,000	Rp1,600,000
19	DINO	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,500,000	Januari, Februari, Desember	Rp1,000,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp50,000	Rp0	Rp200,000	Rp280,000	Rp1,500,000
20	RONI	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp2,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp300,000	Rp300,000	Rp2,000,000
21	YANTO	ABK	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,500,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp1,200,000	Rp0	Rp200,000	Rp150,000	Rp3,000,000
22	HARITSAH	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp60,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp2,000,000
23	SETION	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp6,000,000	Oktober, November, Desember	Rp2,000,000	Januari, Februari	Rp1,500,000	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp3,000,000
24	HAMBALI	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Rp1,500,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp500,000	Januari, Februari, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	1.000.000/ minggu
25	RENDI	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp4,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp500,000	Januari, Februari	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,000,000
26	SAMSUL	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp4,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp500,000	Januari, Februari, Maret	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp2,000,000
27	ANGGA	ABK	Rp1,500,000	Rp3,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp500,000	Januari, Februari, Maret	Rp500,000	Rp500,000	Rp150,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,000,000
28	SARIFUDIN G	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp6,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp1,000,000	Rp2,000,000		Rp1,000,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp2,000,000
29	TAJUDING	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp4,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret	Rp1,000,000	Rp1,000,000		Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp100,000	Rp2,000,000

30	ABDULLAH	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp6,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp1,500,000	Rp1,500,000		400.000/bulan	Rp0	Rp300,000	Rp300,000	Rp2,000,000
31	AMBO SAKAK	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp6,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp2,000,000	Rp2,000,000		Rp600,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp3,000,000
32	MARZUKI	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp5,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp500,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp1,500,000	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp3,000,000
33	RIDWAN	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp5,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp1,500,000	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp250,000	Rp200,000	Rp3,000,000
34	BASIR	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp4,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Rp150,000	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp3,000,000
35	TAMING	Pemilik Kapal	Rp1,500,000	Rp6,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Rp150,000	Rp100,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp3,000,000
36	SUNARYO	ABK	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,000,000	Januari, Februari, Maret, Desember	Rp1,000,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp3,000,000
37	SALIM	ABK	Rp2,000,000	Rp5,000,000	Februari, Maret	Rp1,200,000	Oktober, November	Rp2,000,000	Rp1,800,000	Rp150,000	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,000,000
38	ROHDIAN	Pemilik Kapal	Rp3,500,000	Rp4,000,000	Februari, Maret	Rp1,000,000	Oktober, November	Rp0	Rp1,700,000		Rp600,000	Rp300,000	Rp200,000	Rp350,000	Rp2,000,000
39	AGUS	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp7,000,000	Februari, Maret	Rp1,500,000	Oktober, November	Rp1,000,000	Rp2,500,000		Rp1,000,000	Rp0	Rp250,000	Rp400,000	Rp2,000,000
40	KADIR	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Januari, Mei	Rp1,200,000	September, Desember	Rp1,000,000	Rp1,800,000		Rp450,000	Rp0	Rp200,000	Rp350,000	Rp1,800,000
41	ALI	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp4,000,000	Januari, April	Rp1,000,000	Agustus, Desember	Rp1,300,000	Rp1,600,000		Rp400,000	Rp0	Rp200,000	Rp350,000	Rp2,000,000
42	MUHARAM	Pemilik Kapal	Rp2,700,000	Rp5,000,000	Februari, Mei	Rp1,000,000	November, Desember	Rp0	Rp1,500,000		Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp350,000	Rp2,000,000
43	DENI	Pemilik Kapal	Rp5,000,000	Rp6,000,000	Februari, Mei	Rp2,000,000	November, Desember	Rp1,000,000	Rp1,700,000	Rp150,000	Rp0	Rp300,000	Rp200,000	Rp400,000	Rp3,000,000
44	SUKRI	ABK	Rp6,000,000	Rp3,000,000	Februari, Mei	Rp1,500,000	November, Desember	Rp1,500,000	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp300,000	Rp200,000	Rp450,000	Rp2,500,000
45	ANDI	Pemilik Kapal	Rp3,500,000	Rp5,000,000	Februari, Mei	Rp1,200,000	November, Desember	Rp1,100,000	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp400,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,500,000
46	IHSAN NURIMAN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Januari, Mei	Rp1,500,000	Oktober, Desember	Rp0	Rp1,500,000		Rp400,000	Rp225,000	Rp200,000	Rp300,000	Rp3,000,000
47	KUJEK	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Februari, Mei	Rp1,500,000	November, Desember	Rp0	Rp1,700,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp450,000	Rp2,000,000
48	KURNIAWAN	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	April, Mei	Rp1,500,000	Juni, Juli	Rp1,200,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp200,000	Rp450,000	Rp2,000,000
49	SAIPUL	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Februari, Maret, April	Rp1,500,000	September, November, Desember	Rp1,700,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp300,000	Rp400,000	Rp2,000,000
50	ALI	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp3,000,000	Januari, Februari, Maret, April	Rp1,000,000	Agustus, September, November, Desember	Rp1,300,000	Rp1,600,000	Rp150,000	Rp400,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp2,000,000

51	WAHYU SELAMET	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Januari, Februari, Maret	Rp1,000,000	November, Desember	Rp1,200,000	Rp1,600,000	Rp150,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,000,000
52	SARDIAN	Pemilik Kapal	Rp3,500,000	Rp4,000,000	Februari, Maret, April, Mei	Rp1,000,000	November, Desember	Rp1,200,000	Rp1,800,000	Rp150,000	Rp400,000	Rp0	Rp200,000	Rp450,000	Rp2,000,000
53	JUARDI	Pemilik Kapal	Rp3,500,000	Rp4,000,000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni	Rp1,500,000	Oktober, November, Desember	Rp1,300,000	Rp1,900,000	Rp150,000	Rp700,000	Rp0	Rp300,000	Rp400,000	Rp3,500,000
54	IRWAN	ABK	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Januari, Juli	Rp1,500,000	Oktober, Desember	Rp1,200,000	Rp1,700,000	Rp150,000	Rp700,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp3,500,000
55	JOHAN	Pemilik Kapal	Rp5,000,000	Rp4,000,000	Maret, April	Rp1,000,000	November, Desember	Rp1,200,000	Rp1,500,000	Rp150,000	Rp400,000	Rp0	Rp200,000	Rp450,000	Rp3,500,000
56	BAHTIAR	Pemilik Kapal	Rp3,500,000	Rp4,500,000	April, Mei	Rp1,200,000	November, Desember	Rp0	Rp1,600,000	Rp150,000	Rp400,000	Rp0	Rp250,000	Rp350,000	Rp2,500,000
57	KANCAL	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp4,000,000	Januari, Februari	Rp1,000,000	Maret, April	Rp1,200,000	Rp1,700,000	Rp150,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,500,000
58	SAIRI	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Februari, Juni	Rp1,000,000	Oktober, Desember	Rp1,000,000	Rp1,600,000	Rp150,000	Rp600,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp3,500,000
59	MAMAD	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Januari, Mei	Rp1,000,000	Juni, September	Rp2,000,000	Rp2,000,000	Rp150,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp2,800,000
60	ZARWI	ABK	Rp3,500,000	Rp5,000,000	Februari, April	Rp1,500,000	Januari, Desember	Rp1,500,000	Rp1,800,000	Rp0	Rp1,000,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,500,000
61	HAMDA	Pemilik Kapal	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Maret, April, Mei, Juni	Rp1,000,000	Juli, Agustus, September	Rp1,000,000	Rp1,700,000	Rp100,000	Rp0	Rp200,000	Rp250,000	Rp450,000	Rp1,500,000
62	KARTO EDI	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp5,000,000	Februari, Maret	Rp1,000,000	November, Desember	Rp0	Rp1,800,000	Rp100,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp500,000	Rp1,500,000
63	ZAINUDIN	ABK	Rp2,500,000	Rp6,000,000	April, Mei	Rp1,200,000	Agustus, September, Oktober	Rp1,200,000	Rp1,800,000	Rp100,000	Rp600,000	Rp0	Rp170,000	Rp400,000	Rp1,500,000
64	MIZAR	Pemilik Kapal	Rp2,000,000	Rp5,000,000	Januari, Februari	Rp1,500,000	Mei, Juni, Juli	Rp2,100,000	Rp1,700,000	Rp100,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,500,000
65	SUADI	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp7,000,000	Januari, Februari, Maret, April	Rp2,000,000	November, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp0	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp400,000	Rp1,600,000
66	GILANG	Pemilik Kapal	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Januari, Februari, Maret, April	Rp2,000,000	November, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp100,000	Rp600,000	Rp0	Rp250,000	Rp450,000	Rp1,600,000
67	Amir	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Rp1,500,000	2,000,000	Januari, Februari, Maret	Rp1,000,000	November, Desember	Rp0	Rp1,000,000	Rp100,000	0	0	Rp200,000	Rp150,000	Rp1,500,000
68	Joni	Pemilik Kapal	Rp4,000,000	3,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp1,500,000	Januari, Mei	Rp4,000,000	Rp1,500,000	Rp100,000	0	0	Rp250,000	Rp200,000	Rp1,500,000
69	Ali	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Rp3,000,000	6,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp3,000,000	Januari, Mei	Rp0	Rp1,000,000	Rp0	0	0	Rp200,000	Rp200,000	Rp900,000
70	Yadi	Pemilik Kapal	Rp5,000,000	7,000,000	Agustus, September, Oktober, November	Rp3,500,000	Januari, Mei	Rp0	Rp2,000,000	Rp100,000	0	0	Rp200,000	Rp150,000	Rp1,000,000

Lampiran 10. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Lubuk Besar

NO	Nama	Pekerjaan	Jenis Alat Tangkap	Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Ikan]	Penghasilan anda pada musim paceklik (bukan musim ikan) (Rupiah)?	(Lanjutan) yakni pada bulan s/d..... ? [Musim Paceklik]	Penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah)	Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah)	Pendidikan anak (Rupiah)	Biaya Kesehatan (luran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah)	Listrik Rumah Tangga (Pra/Pasca bayar PLN/Bulan) (Rupiah)	Transportasi/Bulan (Motor, mobil, bensin, servis rutin) (Rupiah)	Biaya melaut (Rupiah)
1	TEDI	Pemilik Kapal	pancing	Rp4,000,000	Rp4,000,000	Januari, Desember	Rp2,000,000	Januari, Desember	Rp2,500,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp500,000	Rp0	Rp300,000	Rp500,000	Rp1,500,000
2	JUMAHIR	Pemilik Kapal	pancing	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Juni, September	Rp1,000,000	April, Mei	Rp4,000,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp300,000	Rp500,000	Rp1,500,000
3	MARSIT	Pemilik Kapal	jaring insang	Rp2,500,000	Rp2,500,000	Juli, November	Rp800,000	April, Mei	Rp0	Rp800,000	Rp500,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp100,000	Rp500,000
4	BAHTIAR	Pemilik Kapal	jaring insang	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Juni, Agustus	Rp1,000,000	Januari, Februari	Rp2,500,000	Rp1,500,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp300,000	Rp600,000	Rp1,500,000
5	MULYADI	Pemilik Kapal	pancing	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Juni, Agustus	Rp1,000,000	Januari, Februari	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp300,000	Rp300,000	Rp600,000	Rp1,500,000
6	KHAIRUL	Pemilik Kapal	jaring angkat	Rp3,000,000	Rp4,000,000	Juli, Oktober	Rp1,000,000	Mei, Juni	Rp4,000,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp3,000,000	Rp500,000	Rp1,500,000
7	IMAM SUGANDI	Pemilik Kapal	pukat kantung dan cincin	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	April, Juni	Rp2,500,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp0	Rp0	Rp300,000	Rp700,000	Rp1,500,000
8	SITAR	Pemilik Kapal	pancing	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Juni, Agustus	Rp1,000,000	Maret, April	Rp2,000,000	Rp1,500,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp300,000	Rp500,000	Rp1,500,000
9	ARJUNI	ABK	pancing	Rp3,000,000	Rp3,000,000	Juli, November	Rp250,000	Desember	Rp0	Rp2,000,000	1.000.000	1.000.000	Rp0	Rp200,000	Rp200,000	Rp1,000,000
10	ZULKARNAEN	Pemilik Kapal	pukat kantung dan cincin	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Maret, Mei	Rp2,000,000	Januari	Rp3,000,000	Rp3,000,000	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Rp500,000	Rp300,000	Rp600,000	Rp1,200,000
11	SAMSUL BAHRI	ABK	pukat tarik	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Maret, Mei	Rp1,500,000	Januari	Rp1,500,000	Rp1,000,000	Rp500,000	Rp300,000	Rp0	Rp200,000	Rp700,000	Rp800,000
12	PARTEDI	Pemilik Kapal	pancing	Rp2,000,000	Rp5,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	Mei, Juni	Rp0	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp200,000	Rp800,000	Rp500,000
13	MASHUR	Pemilik Kapal	pukat tarik	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Juli	Rp700,000	Februari	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp600,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp700,000
14	RENO	Pemilik Kapal	jaring insang	Rp4,000,000	Rp5,000,000	Juli, Oktober	Rp1,000,000	April, Mei	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp500,000	Rp400,000	Rp300,000	Rp800,000	Rp1,000,000
15	FAJAR	Pemilik Kapal	pukat tarik	Rp2,500,000	Rp3,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	April, Juni	Rp4,000,000	Rp2,500,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp300,000	Rp600,000	Rp1,000,000
16	EKO	Pemilik Kapal	pukat kantung dan cincin	Rp4,000,000	Rp5,000,000	Juli, Oktober	Rp1,000,000	April, Juni	Rp0	Rp1,000,000	Rp500,000	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp500,000	Rp1,000,000
17	NIATI	Pemilik Kapal	pukat tarik	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	Mei, Juni	Rp3,000,000	Rp1,500,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp300,000	Rp500,000	Rp1,500,000
18	HARTANTO	Pemilik Kapal	pancing	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	Januari, Desember	Rp4,000,000	Rp2,500,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp0	Rp300,000	Rp400,000	Rp1,000,000
19	FAISAL	Pemilik Kapal	pancing	Rp2,000,000	Rp5,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	Januari, Desember	Rp3,000,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp1,500,000	Rp300,000	Rp300,000	Rp500,000	Rp1,500,000
20	KARSO	Pemilik Kapal	pukat tarik	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	April, Mei	Rp3,000,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp1,000,000	Rp300,000	Rp300,000	Rp500,000	Rp1,500,000
21	BASRI	Pemilik Kapal	pancing	Rp2,500,000	Rp4,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	Januari, Desember	Rp1,500,000	Rp2,000,000	Rp500,000	Rp1,500,000	Rp0	Rp300,000	Rp500,000	Rp1,200,000
22	SUHIR	Pemilik Kapal	pukat tarik	Rp2,500,000	Rp6,000,000	Juni, Agustus	Rp1,000,000	April, Mei	Rp0	Rp500,000	Rp500,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp300,000	Rp800,000
23	DEDI	Pemilik Kapal	pancing	Rp3,000,000	Rp6,000,000	Juli, November	Rp1,000,000	Mei, Juni	Rp3,000,000	Rp2,000,000	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Rp400,000	Rp300,000	Rp600,000	Rp1,500,000
24	RIZAL	Pemilik Kapal	pukat kantung dan cincin	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Juli, Oktober	Rp1,500,000	April, Mei	Rp0	Rp1,500,000	Rp700,000	Rp1,000,000	Rp168,000	Rp300,000	Rp400,000	Rp1,000,000
25	SAMSURI	Pemilik Kapal	jaring insang	Rp2,500,000	Rp5,000,000	Juli, Oktober	Rp500,000	Mei, Juni	Rp1,500,000	Rp500,000	Rp500,000	Rp0	Rp0	Rp200,000	Rp200,000	Rp500,000
26	MURHADI	Pemilik Kapal	pukat tarik	Rp3,000,000	Rp5,000,000	Juli, Oktober	Rp1,000,000	Mei, Juni	Rp1,500,000	Rp1,000,000	Rp500,000	Rp0	Rp0	Rp300,000	Rp400,000	Rp1,000,000

Lampiran 11. Data Keterampilan Nelayan Kecamatan Sungai Selan

NO	Nama	Pekerjaan	1. Apakah bapak menguasai keterampilan selain dari penangkapan ikan?	Jika memiliki Keterampilan, apakah keterampilan tersebut ?	2. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah?	Jika pernah, keterampilan seperti apa?	3. Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?	Jika mempunyai pekerjaan, apakah pekerjaan tersebut?	1. Dari mana modal usaha yang Bapak miliki?	2. Jika meminjam, Dari mana bapak mendapatkan pinjaman?	3. Apa kendala bapak dalam pengajuan kredit?	4. Bagaimana sistem pinjamannya?	1. Apakah di sini terdapat koperasi ?	2. Apakah koperasi yang ada di sini, membantu nelayan dalam memasarkan hasil tangkapan?	3. Apa peran koperasi dalam penganbangan usaha Bapak?	4. Apakah bapak pernah mendapatkan penyuluhan dari dinas terkait?	5. Apa materi penyuluhan yang diberikan ?	6. Apakah bapak berhubngan dengan tengkulak?	7. Sejauhmana peran tengkulak dalam usaha bapak?
1	YULISA (BUJANG)	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Ketua rw	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap dan bahan bakar kapal	Mempunyai pekerjaan sampingan	Ketua rw	Pinjaman	Bank	Tidak ada	Angsuran per bulan	iya	Tidak	-	Pernah	Materi K3	Tidak	Tidak ada
2	AHMAD DENIL	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Kuli bangunan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kuli bangunan	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
3	DARMAWAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
4	FERDIANSYAH	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Pinjaman	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
5	KASMAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
6	SANDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
7	MUTTAKIN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Pernah mengikuti pelatihan	Alat tangkap	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Pernah	Alat tangkap	Iya	Pemasaran
8	NAZARUDIN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Reparasi kapal	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Reparasi kapal	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
9	ANDRI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin pukat	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin pukat	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
10	AHMAD AZAZI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin bubu	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin bubu	Pinjaman	Tengkulak	Tidak ada	Bagi Hasil	iya	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Modal
11	SAHIDIN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Tukang kayu	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tukang kayu	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
12	MUHAMMAD	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin kayu	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin kayu	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran

13	ZAINUDIN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
14	SUDARDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin pukat	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin pukat	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
15	SUPRIADI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
16	INDRA	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
17	SUJAK	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Kuli bangunan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kuli bangunan	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
18	SUHAIRI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak		-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
19	DONI	ABK	Memiliki keterampilan	Pengrajin bubu	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin bubu	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
20	MULYADI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
21	SAMSI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pencari kepiting	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pencari kepiting	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
22	KASNETRA	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
23	SUDARPAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin pukat	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin pukat	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
24	ZAINAL	ABK	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	iya	Memba ntu	Memba ntu	Pernah	Alat tangkap	Iya	Pemasaran
25	EKO	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin pukat	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin pukat	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak		Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
26	ADITIYA	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin bubu	Pernah mengikuti pelatihan	Alat tangkap	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin bubu	Pinjaman	-	-	-	iya	Memba ntu	Modal	Pernah	Alat tangkap	Iya	Pemasaran
27	JUMLI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	-	Tidak Pernah		Iya	Pemasaran
28	MUHAMMA D TJUDIN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	-			Iya	Pemasaran
29	ISAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	-	Tidak Pernah		Iya	Modal

30	SAIPUL	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun sawit, karet	Pinjaman	Bank	Tidak ada	Angsuran per bulan	Tidak	-	-			lya	Modal
31	HAIRON	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	-	Tidak Pernah		lya	Pemasaran
32	RIKO PRATAMA	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	-	Tidak Pernah		lya	Modal
33	BUDIMAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	Bank	Tidak ada	Angsuran per bulan	Tidak	Tidak		Tidak Pernah		lya	Pemasaran
34	HARIYANTO	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin pukot	Pernah mengikuti pelatihan	Alat tangkap	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin pukot	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Pernah	Alat tangkap	lya	Pemasaran
35	FIRMAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun karet	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	-	Tidak Pernah		lya	Pemasaran
36	MUHAYUT	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Pengrajin kapal	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengrajin kapal	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	-	Tidak Pernah		lya	Pemasaran
37	ASMADI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Penjahit	Pernah mengikuti pelatihan	Menjahit	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pengjahit	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Pernah	Menjahit	lya	Pemasaran
38	ROYANI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Bank	Tidak ada	Bagi Hasil	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Modal
39	SUNARJEKI	ABK	Memiliki keterampilan	Mekajik kapal	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Mekanik kapal	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Modal
40	SUMIN ANSORI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Mencari kerang	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Pemasaran
41	RAHMAT	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Pemasaran
42	LUKI SAPUTRA	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tukang cat kapal	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	-	Tidak Pernah		lya	Pemasaran
43	ABU NAWAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Tengkulak	Tidak ada	Bagi Hasil	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Modal
44	RIKO	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Tengkulak	Tidak ada	Bagi Hasil	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Modal
45	BUDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Reparasi kapal	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Reparasi kapal	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Pemasaran
46	M. YANUAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Tengkulak	Tidak ada	Bagi Hasil	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Modal
47	RENDI	ABK	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Tengkulak	Tidak ada	Bagi Hasil	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah		lya	Modal

Lampiran 12. Data Keterampilan Nelayan Kecamatan Pangkalan Baru

NO	Nama	Pekerjaan	1. Apakah bapak menguasai keterampilan selain dari penangkapan ikan?	Jika memiliki Keterampilan, apakah keterampilan tersebut ?	2. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah?	Jika pernah, pelatihan keterampilan seperti apa?	3. Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?	Jika mempunyai pekerjaan, apakah pekerjaan sampingan tersebut?	1. Dari mana modal usaha yang Bapak miliki?	2. Jika meminjam, Dari mana bapak mendapatkan pinjaman?	3. Apa kendala bapak dalam pengajuan kredit?	4. Bagaimana sistem pinjamannya?	1. Apakah di sini terdapat koperasi ?	2. Apakah koperasi yang ada di sini, membantu nelayan dalam memasarkan hasil tangkapan?	3. Apa peran koperasi dalam pengembangan usaha Bapak?	4. Apakah bapak pernah mendapatkan penyuluhan dari dinas terkait?	5. Apa materi penyuluhan yang diberikan?	6. Apakah bapak berhubungan dengan tengkulak?	7. Sejauhmana peran tengkulak dalam usaha bapak?
1	HENGKI (CUY)	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
2	DODI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Petani	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
3	MUS	ABK	Memiliki keterampilan	Petani	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
4	YONGKI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Petani	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
5	MULYADI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Sopir	-	Bank	-	Angsuran per bulan	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
6	GILANG (ENTET)	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
7	ADEK	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
8	YANI (YAYAN)	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
9	DENI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Petani	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Petani	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
10	IWAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Toko kelontong	Sendiri	Bank	-	Angsuran per bulan	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
11	IKSAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Depot galon	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Iya	Tidak	-	Pernah	Alat tangkap, K3	Iya	Pemasaran
12	HARI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Pernah	K3	Iya	Pemasaran
13	KAMDANI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Petani dan penambang timah	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
14	YUSUF (MANG UCUP)	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Modal

15	SURYADI (YADOI)	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Pernah	K3	Iya	Pemasaran
16	ADEN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Toko dan berkebun	Sendiri	Bank	-	Angsuran per bulan	Iya	Tidak	-	Pernah	K3 dan alat tangkap	Tidak	-
17	SAPTO	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
18	EDI (KAREK)	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang Timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
19	EPI	ABK	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
20	AMING	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
21	HERU	ABK	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Petani	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
22	ANTO	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
23	AGUS	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
24	UJANG	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
25	BAKRIE	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tukang bangunan	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
26	JUNAIDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Pernah	Alat tangkap dan K3	Iya	Pemasaran
27	SAF'IE	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Pernah	K3	Tidak	Pemasaran
28	SARPANDI	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
29	SUPRIYON O	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	-	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
30	IPAN	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Pernah	K3 dan alat tangkap	Iya	Pemasaran
31	SETIADI	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
32	JAIDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Pernah mengikuti pelatihan	Diklat kelautan	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Iya	Membantu	Tidak	Pernah	Penyuluhan pelayaran dan cara memperbaiki mesin	Iya	Pemasaran
33	MUSTAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tengkulak	Sendiri	-	-	-	Iya	Membantu	Membantu sarana dan prasarana nelayan	Tidak Pernah	-	Tidak	-

34	LAJULESA	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tukang Bangunan	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
35	LADIN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
36	LASAMIR	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
37	SAMSUDIN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang Timah	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
38	FERIADI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Toko kelontong	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
39	MUNADI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Pernah	Alat tangkap	Iya	Pemasaran
40	MUHAMMAD (MAMAT)	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
41	SOBRI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Tidak	-
42	ANDRE (DEDEK)	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	-	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
43	USMAN	ABK	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
44	LALUDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Pinjaman	Tengkulak	-	Bagi Hasil	iya	Membantu	Pengadaan sarana dan prasarana nelayan	Pernah	Materi penangkapan	Iya	Modal
45	LAJUARDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
46	SUHAIDI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	iya	Membantu	Membantu sarana dan prasarana nelayan	Pernah	Pengembangan bidang usaha hasil tangkapan laut	Iya	Pemasaran

Lampiran 13. Data Keterampilan Nelayan Kecamatan Namang

NO	Nama	Pekerjaan	1. Apakah bapak menguasai keterampilan selain dari penangkapan ikan?	Jika memiliki Keterampilan, apakah keterampilan tersebut ?	2. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah?	Jika pernah, pelatihan keterampilan seperti apa?	3. Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?	Jika mempunyai pekerjaan, apakah pekerjaan sampingan tersebut?	1. Dari mana modal usaha yang Bapak miliki?	2. Jika meminjam, Dari mana bapak mendapatkan pinjaman?	3. Apa kendala bapak dalam pengajuan kredit?	4. Bagaimana sistem pinjamannya?	1. Apakah di sini terdapat koperasi ?	2. Apakah koperasi yang ada di sini, membantu nelayan dalam memasarkan hasil tangkapan?	3. Apa peran koperasi dalam pengembangan usaha Bapak?	4. Apakah bapak pernah mendapatkan penyuluhan dari dinas terkait?	5. Apa materi penyuluhan yang diberikan?	6. Apakah bapak pernah membunga dengan tengkulak?	7. Sejuahmana peran tengkulak dalam usaha bapak?
1	UPEK	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Sopir perahu/boat	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Sewa kapal ke pulau	Pinjaman	Tengkulak	-	Bagi Hasil	Iya	Tidak	Jual bahan bakar untuk perahu/kapal/boat	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
2	ABDUL ROHIM	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
3	RIDO KURNIAWAN	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
4	HERMAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
5	MUHAMMAD RIDWAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
6	SEMAUN ROZALI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Pernah mengikuti pelatihan	Alat penangkapan	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Pernah	Penggunaan alat tangkap	Iya	Pemasaran
7	GUS HADI	ABK	Memiliki keterampilan	Cukur rambut	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Cukur rambut dan ternak ayam	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
8	MALIK	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
9	MAULANA MALIK IBRAHIM	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
10	HALIM KUSUMAH	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
11	SUHENDRA	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran

Lampiran 14. Data Keterampilan yang dimiliki Nelayan Kecamatan Koba

NO	Nama	Pekerjaan	1. Apakah bapak menguasai keterampilan selain dari penangkapan ikan?	Jika memiliki Keterampilan, apakah keterampilan tersebut ?	2. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah?	Jika pernah, pelatihan keterampilan seperti apa?	3. Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?	Jika mempunyai pekerjaan, apakah pekerjaan sampingan tersebut?	1. Dari mana modal usaha yang Bapak miliki?	2. Jika meminjam, Dari mana bapak mendapatkan pinjaman?	3. Apa kendala bapak dalam pengajuan kredit?	4. Bagaimana sistem pinjamannya?	1. Apakah di sini terdapat koperasi ?	2. Apakah koperasi yang ada di sini, membantu nelayan dalam memasarkan hasil tangkapan?	3. Apa peran koperasi dalam pengembangan usaha Bapak?	4. Apakah bapak pernah mendapatkan penyuluhan dari dinas terkait?	5. Apa materi penyuluhan yang diberikan?	6. Apakah bapak berhubungan dengan tengkulak?	7. Sejauhmana peran tengkulak dalam usaha bapak?
1	SINANDAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Tukang Bangunan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Membangun rumah	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Penjualan
2	WALIYUDIN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Penambang	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tambang timah	Pinjaman	Koperasi	Keberatan memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	Iya	Membantu	Meminjam modal usaha	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
3	DESTA	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Penambang dan membangun rumah	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang timah	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
4	HENDRI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Koperasi	Keberatan memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	Iya	Membantu	Meminjam modal	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
5	ALIHI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Sendiri	-	-	-	Iya	Membantu	Tidak pernah meminjam	Pernah	Penyuluhan perikanan	Iya	Pemasaran
6	KANDAR	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Pinjaman	Bank	Tidak sanggup memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	Iya	0	Tidak pernah meminjam	Pernah	Budidaya ikan	Iya	Pemasaran
7	BAHRUDIN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Kebun	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap nelayan	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Pinjaman	Koperasi	-	Angsuran per bulan	Iya	Membantu	Membantu meminjamkan modal	Pernah	Penyuluhan perikanan	Iya	Pemasaran
8	WIWIN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Tukang Bangunan	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan nelayan	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Membantu	Meminjam modal usaha	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
9	MARDIAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Memancing	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Belum pernah	-	Tidak	-
10	PUTRA	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan nelayan dan alat tangkap	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
11	YUSRI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Menambang	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap nelayan	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tambang timah	Sendiri	-	-	-	Iya	Membantu	Tidak pernah meminjam	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
12	JANUAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Menambang	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tambang timah	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Tidak	-	Pernah	Penyuluhan perikanan	Iya	Pemasaran
13	YOYOK	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun sahang	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
14	WAWANG	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Pernah mengikuti pelatihan	Kelompok tani	Mempunyai pekerjaan sampingan	Pemanen kelapa sawit	Pinjaman	Bank	Persyaratan rumit	Angsuran per bulan	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Tidak	-
15	ITOK	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
16	MAWAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun sawit	Pinjaman	Koperasi	Tidak sanggup memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
17	RUSLAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun dan memperbaiki mesin	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap nelayan	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun dan tambang	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
18	AMRUDIN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Perkebunan sahang	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Membantu	Meminjam modal usaha	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran

19	DINO	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan kebun sawit	Sendiri	-	-	-	Tidak	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Tidak	-
20	RONI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
21	YANTO	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
22	HARITSAH	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Pernah mengikuti pelatihan	radio komunikasi untuk nelayan	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Pernah	sudah lupa	Tidak	-
23	SETION	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	menanam/berkebun	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
24	HAMBALI	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
25	RENDI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
26	SAMSUL	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
27	ANGGA	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
28	SARIFUDING	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
29	TAJUDING	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
30	ABDULLAH	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	bos	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
31	AMBO SAKAK	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	bos	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
32	MARZUKI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Pernah mengikuti pelatihan	penangkapan ikan	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	bos	-	iya	Tidak	-	Pernah	penangkapan ikan	iya	Pemasaran
33	RIDWAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	bos	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
34	BASIR	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	bos	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
35	TAMING	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	bos	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
36	SUNARYO	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	Pinjaman	Tengkulak	bos	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
37	SALIM	ABK	Memiliki keterampilan	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap nelayan	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tambang timah	Bantuan Pemerintah	-	-	iya	Membantu	Memberikan pinjaman modal.	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
38	ROHDIAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Memiliki pekerjaan sampingan	-	Bantuan Pemerintah	-	-	iya	Membantu	Membantu meminjamkan modal untuk para nelayan.	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
39	AGUS	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	Perkebunan	Mempunyai pekerjaan sampingan	Perkebunan	Sendiri	-	-	iya	Tidak pernah meminjam	Tidak pernah meminjam	Pernah	Pemasaran	iya	Modal
40	KADIR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Warung	Sendiri	-	-	iya	Membantu	Tidak pernah meminjam	Tidak Pernah	-	iya	Modal
41	ALI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan nelayan	Mempunyai pekerjaan sampingan	Membuat jalan	Sendiri	-	-	iya	Tidak tahu	Tidak pernah meminjam	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran

42	MUHARAM	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Memperbaiki mesin kapal	Pernah mengikuti pelatihan	Penyuluhan perikanan dan nelayan	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Bantuan Pemerintah	-	-	-	iya	Membantu	Memberikan pinjaman modal.	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
43	DENI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	iya	Membantu	Tidak pernah meminjam	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
44	SUKRI	ABK	Memiliki keterampilan	Menambang	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Tambang timah	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
45	ANDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berdagang	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berdagang	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	iya	Modal
46	IHSAN NURIMAN	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Pinjaman	Koperasi	Pembayaran dan bunga	Angsuran per bulan	iya	Membantu	Membantu meminjamkan modal untuk para nelayan	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
47	KUJEK	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan	-	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	iya	Membantu	Tidak pernah meminjam	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
48	KURNIAWAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun sayuran	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Bantuan Pemerintah	-	-	-	iya	Membantu	Meminjam modal usaha	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
49	SAIPUL	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun sahang dan sayuran	Pinjaman	Koperasi	Tidak sanggup memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	iya	Membantu	Meminjam modal	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
50	ALI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Memanen buah sawit	Bantuan Pemerintah	-	-	-	iya	Membantu	Meminjam modal	Pernah	Penyuluhan perikanan	iya	Pemasaran
51	WAHYU SELAMET	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	iya	Membantu	Meminjam modal	Tidak Pernah	-	Tidak	-
52	SARDIAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Sendiri	-	-	-	iya	Membantu	Meminjam modal	Tidak Pernah	-	iya	Modal
53	JUARDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Bantuan Pemerintah	-	-	-	iya	Membantu	Meminjam modal	Pernah	Penyuluhan perikanan	iya	Pemasaran
54	IRWAN	ABK	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Bantuan Pemerintah	-	-	-	iya	Membantu	Meminjam modal	Pernah	Penyuluhan kartu nelayan	iya	Pemasaran
55	JOHAN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Memancing	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap nelayan	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Bantuan Pemerintah	-	-	-	iya	Membantu	Belum pernah meminjam	0	-	iya	Modal
56	BAHTIAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berenang	Pernah mengikuti pelatihan	Penyuluhan perikanan	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Bantuan Pemerintah	-	-	-	iya	Membantu	Memberikan pinjaman uang.	Pernah	Penyuluhan perikanan	iya	Pemasaran
57	KANCAL	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Penambang	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Penambang	Pinjaman	Keluarga	-	Angsuran per bulan	iya	Tidak tahu	Tidak pernah	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
58	SAIRI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Memancing dan berkebun	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan nelayan bangka tengah	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Bank	Persyaratan rumit	Angsuran per bulan	iya	Tidak pernah meminjam	Tidak pernah meminjam	Tidak Pernah	Belum pernah	iya	Pemasaran
59	MAMAD	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	bangunan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Tidak	Membantu	Meminjam modal	Tidak Pernah	Tidak pernah	iya	Pemasaran
60	ZARWI	ABK	Tidak Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Sendiri	-	-	-	iya	Membantu	Meminjam modal	Tidak Pernah	-	iya	Modal
61	HAMDA	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Kebun	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Bank	Tidak sanggup memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	iya	Membantu	Meminjam modal	Pernah	Penyuluhan ikan tambakan.	iya	Pemasaran
62	KARTO EDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun	Pinjaman	Koperasi	-	Angsuran per bulan	iya	Membantu	Meminjam modal	Tidak Pernah	-	iya	Pemasaran
63	ZAINUDIN	ABK	Memiliki keterampilan	Membudidaya ikan tawar	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Berkebun dan membudidaya ikan tawar.	Pinjaman	Bank	Tidak sanggup memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	iya	Membantu	Meminjam modal	Pernah	Penyuluhan perikanan air tawar	iya	Pemasaran

64	MIZAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Memperbaiki mesin kapal	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
65	SUADI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Pernah mengikuti pelatihan	Pelatihan alat tangkap	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Pinjaman	Bank	Tidak sanggup memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	iya	Tidak	-	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
66	GILANG	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Memperbaiki mesin dan membuat bangunan	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Pinjaman	Bank	Tidak sanggup memenuhi persyaratan	Angsuran per bulan	iya	Tidak	-	Pernah	Penyuluhan perikanan nelayan	Iya	Pemasaran
67	Amir	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Sendiri	-	-	-	iya	membantu	Tidak	Pernah	Penyuluhan perikanan nelayan	Iya	Pemasaran
68	Joni	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Sendiri	-	-	-	iya	membantu	Tidak	Pernah	Penyuluhan perikanan nelayan	Iya	Pemasaran
69	Ali	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Sendiri	-	-	-	iya	membantu	Tidak	Pernah	Penyuluhan perikanan nelayan	Iya	Pemasaran
70	Yadi	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun	Sendiri	-	-	-	iya	membantu	Tidak	Pernah	Penyuluhan perikanan nelayan	Iya	Pemasaran

Lampiran 15. Data Keterampilan yang dimiliki Nelayan Kecamatan Lubuk Besar

NO	Nama	Pekerjaan	1. Apakah bapak menguasai keterampilan selain dari penangkapan ikan?	Jika memiliki Keterampilan, apakah keterampilan tersebut ?	2. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah?	Jika pernah, pelatihan keterampilan seperti apa?	3. Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?	Jika mempunyai pekerjaan, apakah pekerjaan sampingan tersebut?	1. Dari mana modal usaha yang Bapak miliki?	2. Jika meminjam, Dari mana bapak mendapatkan pinjaman?	3. Apa kendala bapak dalam pengajuan kredit?	4. Bagaimana sistem pinjamannya?	1. Apakah di sini terdapat koperasi ?	2. Apakah koperasi yang ada di sini, membantu nelayan dalam memasarkan hasil tangkapan?	3. Apa peran koperasi dalam pengembangan usaha Bapak?	4. Apakah bapak pernah mendapatkan penyuluhan dari dinas terkait?	5. Apa materi penyuluhan yang diberikan ?	6. Apakah bapak berhubungan dengan tengkulak?	7. Sejauhmana peran tengkulak dalam usaha bapak?
1	TEDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	berkebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
2	JUMAHIR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	kebun	Pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	berkebun	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Tidak	Tidak	Tidak	Pernah	penyuluhan	Iya	Pemasaran
3	MARSIT	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan		Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Tidak	
4	BAHTIAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
5	MULYADI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	berkebun	Sendiri	-	-	-	Iya	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
6	KHAIRUL	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Sendiri	-	-	-	Iya	-	Tidak	Tidak Pernah	-		
7	IMAM SUGANDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	kebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
8	SITAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
9	ARJUNI	ABK	Memiliki keterampilan	kebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Iya	Membantu	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
10	ZULKARNAEN	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun Sawit	Pinjaman	Bank	Penambahan Modal	Angsuran per bulan	Iya	Membantu	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
11	SAMSUL BAHRI	ABK	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Buruh Harian	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Membantu	membantu para nelayan	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
12	PARTEDI	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan		Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Iya	Membantu	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
13	MASHUR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Kebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	Kebun Sawit	Sendiri	-	-	-	Iya	Membantu	membantu para nelayan	Tidak Pernah	-	Tidak	
14	RENO	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Membantu	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
15	FAJAR	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Sendiri	-	-	-	Iya	Membantu	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
16	EKO	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun	Bantuan Pemerintah	-	-	-	Iya	Membantu	membantu para nelayan sekitar	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
17	NIATI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Sendiri	-	-	-	Iya	Membantu	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
18	HARTANTO	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
19	FAISAL	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	Berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
20	KARSO	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	kebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Iya	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
21	BASRI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
22	SUHIR	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan		Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
23	DEDI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
24	RIZAL	Pemilik Kapal	Tidak Memiliki keterampilan		Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Tidak Mempunyai pekerjaan sampingan	-	Sendiri	-	-	-	Tidak	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran
25	SAMSURI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	berkebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun	Sendiri	-	-	-	Iya	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Modal
26	MURHADI	Pemilik Kapal	Memiliki keterampilan	kebun	Tidak pernah mengikuti pelatihan	-	Mempunyai pekerjaan sampingan	kebun sawit	Pinjaman	Bank	-	Angsuran per bulan	Iya	-	Tidak	Tidak Pernah	-	Iya	Pemasaran



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Gedung Rektorat Lt. I, Balunijuk
Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung 33172
Telp /WA 08117119676 Email: lppm@ubb.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1001/UN50/L/KS/2022

Sehubungan dengan surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Nomor: 005/ /DIPERKAN/2022 tertanggal 21 November 2022 perihal Undangan Paparan Hasil Penyusunan Dokumen NTN, NTPi dan NKI Tahun 2022, maka dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung memberikan tugas kepada :

No	Nama	NIP/ NIPPPK	Jabatan
1	Dr. Robin, S.Pi, M.Si	198301022014041001	Ketua Tim / Tenaga Ahli
2	Ahmad Fahrul Syarif, S.Pi., M.Si	199106272022031007	Ketua Tim/ Tenaga Ahli
3	Dr Endang Bidayani, SPi, MSi	197803102021212008	Ketua Tim / Tenaga Ahli

Untuk Keperluan : Pemaparan Hasil Penyusunan Dokumen NTN, NTPi, dan NKI Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022

Hari/Tanggal : Rabu / 23 November 2022

Lokasi : Ruang Rapat Bupati Kabupaten Bangka Tengah

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta melaporkan hasilnya kepada LPPM.

Bangka, 22 November 2022
Ketua



Nanang Wahyudin
NIP. 198708192014041001

Tembusan:

- Dekan FPPB
- Kepegawaian BPKKU

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Nilai Tukar Nelayan Kabupaten Bangka Tengah
Bidang Unggulan : Kemaritiman
Fakultas/Jurusan : Pertanian Perikanan dan Biologi/ Akuakultur
Peneliti : Dr Endang Bidayani, Dr Robin
Biaya Penelitian : Rp 50.000.000,-
Lokasi Kegiatan : Kabupaten Bangka Tengah
Lama kegiatan : 8 bulan
Sumber dana : Pemkab Bangka Tengah

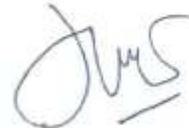
a.n. Ketua LPPM UBB
Sekretaris LPPM



Eva Utami

NI PPPK. 197404292021212003

Balunijuk, Oktober 2022
Tim Peneliti,



Dr Endang Bidayani

NI PPPK. 197803102021212008